

“Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Hukum Menonton Anime One Piece dan Dampaknya Bagi Keluarga”

(Studi Kasus Pada Komunitas One Piece Kolektor Indonesia Regional Medan, “KOPKI Medan”)

Skripsi

OLEH :

Yusra Hamdani  
NIM: 21141002



Al-Ahwal Al-Syakhshiyah/A  
Fakultas syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri  
Medan 2018

“Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Hukum Menonton Anime One Piece dan Dampaknya Bagi Keluarga”

(Studi Kasus Pada Komunitas One Piece Kolektor Indonesia Regional Medan, “KOPKI Medan”)

## Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Ahwal Syakhsiyah  
Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sumatera Utara

OLEH :

Yusra Hamdani  
NIM: 21141002



Al-Ahwal Al-Syakhshiyah/A  
Fakultas syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri  
Medan 2018

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Hukum Menonton Anime One Piece Dan Dampaknya Bagi Keluarga (Studi Kasus Pada Komunitas One Piece Kolektor Indonesia Regional Medan, “KOPKI Medan) An. Yusra Hamdani, NIM: 21141002, Program Studi Ahwal Syakhsyah telah dimunaqasyah dalam sidang munaqash fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara pada tanggal 15 April 2019. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Program Studi Ahwal Syakhsyah.

Medan, 5 Juli 2019  
Panitia Sidang Munaqasah Skripsi  
Fakultas Syariah dan Hukum UIN SU

Ketua

Sekretaris

Dra. Amal Hayati, M.Hum  
NIP. 196802011993032005

Irwan, M.Ag  
NIP. 197212152001121004

Anggota

Ibnu Radwan Siddiq T, MA  
NIP. 19710910 200003 1 001

Dr. Elvira Dewi Ginting, M. Hum  
NIP. 19810729 200901 2 012

Rajin Sitepu, M.Hum  
NIP. 196603091994031003

Drs. Ishaq, MA  
NIP. 196909271997031

Mengetahui  
Dekan Fakultas Syariah  
UIN Sumater Utara

Dr. Zulham, M.Hum  
NIP. 19770321 2009 01 1 008

## Ikhtisar

Skripsi ini berjudul “**Pandangan Ulama Kota Medan tentang Menonton Anime *One Piece* dan Dampaknya Bagi Keluarga (Studi Kasus Pada Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan, “KOPKI Medan” )**”. Maraknya anime *One Piece* di Medan membuat sebuah Komunitas yang bernama KOPKI medan. Sehingga menonton anime tersebut mejadi kewajiban yang paling utama bagi mereka. Tidak jarang mereka maninggalkan kewajiban yang lainnya demi menonton anime *One Piece* tersebut. sehingga orang tua yang lalai terhadap anak nya, bisa membuat anak menjadi terikut karakter-karakter yang berbeda-beda dari segi kekerasan hingga segi pornografi dari tokoh anime tersebut. Ketidak pahaman mengenai ketentuan hukum yang mengatur tentang menonton anime *One Piece* dapat menimbulkan dampak bagi keluarga. menyulitkan untuk membagi waktu secara benar. Mereka yang kecanduan anime *one piece* tersebut sedikit banyaknya menimbulkan dampak negatif yang dihasilkan dari flim tersebut. bagi penikmat anime *one piece* ini tidak melihat dari segi umur baik yang masih anak-anak, remaja hingga yang sudah berkeluarga pun masih menikmati anime *one piece* tersebut. sehingga pengaruh terhadap diri masing-masing pun berbeda-beda yang di hasilkan dari menonton anime *one piece* tersebut. Sehingga menonton anime *One Piece* bisa menyebabkan adanya perubahan hukum yang awal nya boleh boleh saja atau mubah, maksudnya ialah hukum dasar menonton anime tersebut pada dasarnya mubah akan tetapi bisa berubah Kalau dampak nagatif nya itu tidak secara langsung

maka hukumnya makruh, tapi kalau secara langsung haram. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana hukum menonton anime *One Piece* yang dihasilkan dari para penikmat anime tersebut. apa dasar hukum menonton anime tersebut bagi keluarga yang menonton nya, sehingga menimbulkan pengaruh bagi keluarga tersebut. sehingga setelah diketahui hukum menonton anime tersebut lebih bisa dihindari yang mendekati ke area menjadi Haram menonton anime tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan penelitian ini, didapat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa kasus yang ditemukan di dalam KOPKI Medan dapat diambil kesimpulan bahwa Jika anime yang ditonton berbau pornografi, membuka aurat, bersifat anarkisme, berbau kesesatan. Maka hukum menontonnya adalah haram. (Segeralah bertaubat wahai para fujo dan hentaingers sekalian. Jika anime yang ditonton tidak bermanfaat seperti membuat hiburan/tertawa dengan adegan lelucon, maka minimal hukumnya adalah makruh, jika dilakukan terus menerus maka bisa menjadi haram. (Nah, kalau penyuka genre comedy, school, slice of life, dsb tanpa embel-embel yang tidak sepatutnya, masih aman, asal jangan keseringan. Jika anime yang ditonton mengandung manfaat, seperti berbau islami, dan mengajarkan akhlak atau menjelaskan kisah-kisah islami dan tidak berbau kesyirikan. Maka hukumnya mubah (Boleh)

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, ‘inayah, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. yang telah berjuang untuk mempertahankan agama yang suci ini. Semoga kita terpilih sebagai bagian dari umat yang istiqomah menjalankan ajarannya.

Skripsi ini berjudul: **“Pandangan Ulama Kota Medan tentang Menonton Anime *One Piece* dan Dampaknya Bagi Keluarga (Studi Kasus Pada Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan, “KOPKI Medan” )”** merupakan tugas akhir penulis yang harus diselesaikan guna melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana Hukum (S-1) pada Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN-SU Medan.

Penulis banyak menemui kesulitan, namun berkat taufik dan hidayah Allah Swt dan partisipasi dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya, meskipun masih terdapat banyak sekali kekurangan. Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini, baik moril maupun materil serta pikiran yang sangat berharga. Terlebih khusus penulis haturkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag.
2. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Dr. Zulham, M.Hum, selaku Dekan dan segenap jajaran Wakil Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibunda Dra. Amal Hayati, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah dan Bapak Irwan, MA selaku Sekertaris Jurusan serta kakanda Mawaddah Warohmah SHI, MHI, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Ibnu Radwan Siddiq T, MA selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Elvira Dewi Ginting, M. Hum selaku pembimbing II penulis, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan petunjuk serta arahan guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda Prof. Dr. Ahmad Qorib, M.A, Selaku Penasehat Akademik Penulis, yang selalu memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat luar biasa kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik penulis selama berada dibangku kuliah.
7. Ayahanda tercinta Alm. Yusrizal Zubir dan Ibunda tercinta Siti Khairani yang sangat berjasa dan tiada kenal putus asa mendorong anaknya dalam

menyelesaikan studi dengan segala bentuk pengorbanan, baik materil maupun moril yang diiringi dengan do'a restunya sepanjang waktu kepada penulis.

8. Guru tercinta, Drs. Kaya Hasibuan yang selalu mendo'akan dan membekali penulis dengan nasihat, dukungan dan banyak ilmu yang sangat luar biasa telah diberikan.
9. Guru tercinta, Bapak Imam Muttaqin, M.A yang memberikan begitu banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
10. Bapak Sekretaris umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara, yakni bapak H. Arso, S.H, M.Ag dan seluruh jajaran staff yang telah bersedia memberikan saya ilmu untuk menuntaskan skripsi ini.
11. Bapak Ketua umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Medan, yakni bapak Prof. Dr. H. Mohd. Hatta dan seluruh jajaran staff yang telah bersedia memberikan saya ilmu dan mengizinkan saya menyelesaikan Riset saya untuk menuntaskan skripsi ini.
12. Bapak Ketua umum Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan (KOPKI) Medan, yakni Bapak Yusuf Satya S.Gz dan seluruh jajaran staff yang telah bersedia memberikan saya ilmu dan mengizinkan saya menyelesaikan Riset saya untuk menuntaskan skripsi ini.



13. Bapak kepala Desa Patumbak Kampung yakni bapak Arifin S.H, beserta seluruh jajaran staff kantor desa, yang sudah menerima saya, memberikan nasehat, bimbingan serta motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak H. Hairus Salim Lubis dan Ibu Hj. Nuraida Harahap, selaku Paman dan Bibi saya yang selalu mendoakan dan memberikan saya motivasi untuk saya dari kecil hingga saat sekarang ini.
15. Keluarga Kecil saya, adik tersayang Yunita Irani, yang turut serta memberikan doa restunya sehingga saya dapat menikmati masa kuliah ini.
16. Rekan sejawat umumnya Jurusan Ahwal Al-Ashiyah dan khususnya kelas A tahun 2014 yang selalu memberi dukungan kepada saya.
17. Seluruh keluarga besar KAMMI Merah Saga UINSU terkhusus untuk ketua demisioner sekaligus Sahabat kami Abangda Hasan Bashri, S.H yang sangat luar biasa mendukung skripsi saya hingga selesai.
18. Seluruh teman-teman Kelompok KKN 44 Desa Suka Damai Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat.
19. Kemudian untuk seluruh Guru-Guru sekolah, untuk guru-guru di SD Swasta ERIA Dan SDIT Al-Fityan School Medan, SMPIT Al-Fityan School Medan, dan MAN 2 Model Medan.
20. Juga untuk seluruh nakama Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia (KOPKI) Medan yang selalu memotivasi penulis untuk menuntaskan skripsi ini.

21. Serta terimakasih pula kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah Swt. jualah penulis berserah diri, yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan kekuatan serta kesehatan kepada penulis. Dengan kerendahan hati penulis juga menerima segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Medan, 5 Juli 2019

Penulis

**Yusra Hamdani**

**NIM:21141002**

## DAFTAR ISI

Pernyataan.....	i
Persetujuan .....	ii
Pengesahan .....	iii
Ikhtisar .....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Tabel .....	xviii

### BAB I: Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Kegunaan Penelitian .....	12
E. Manfaat .....	13
F. Kerangka Pemikiran .....	14
G. Hipotesis.....	16
H. Metode Penelitian .....	17

I. Sistematika Penulisan.....	20
-------------------------------	----

## **BAB II: Landasan Teoritis**

A. Anime.....	22
1. Pengertian Anime.....	22
2. Sejarah Anime.....	23
3. Perbedaan Anime Dengan Animasi .....	26
4. Pengertian Anime <i>One Piece</i> .....	28
5. Sejarah Anime <i>One Piece</i> .....	28
6. Alur Cerita Anime <i>One Piece</i> .....	30
7. Prestasi Anime <i>One Piece</i> .....	31
B. Keluarga .....	32
1. Pernikahan.....	32
2. Hukum Perkawinan .....	35
3. Rukun dan Syarat Perkawinan.....	37
4. batasan usia perkawinan.....	41
5. keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah .....	43
6. hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga.....	50

## **BAB III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

A. gambaran umum MUI.....	60
---------------------------	----

1. sejarah berdiri Majelis Ulama Indonesia Kota Medan .....	60
2. struktur MUI Medan .....	62
3. Visi, Misi dan Orientasi.....	68
B. gambaran umum Komunitas <i>One Piece</i> Kolektor Indonesia regional Medan, (KOPKI) Medan.....	72
1. Penjelasan KOPKI Medan .....	73
2. Sejarah Berdirinya KOPKI Medan.....	75
3. Konsep Kegiatan Gathering Cafe dan Mini Gath (Musyawarah) .....	77
4. Konsep Reverie (Rapat Besar) .....	83
5. Ulang Tahun KOPKI Medan Dan Perayaannya.....	85
6. Kolektor Dan Action Figure <i>One Piece</i> .....	86
7. Pembelian Action Figure & Dompok Kolektor .....	86
8. Cara Bergabung Ke KOPKI Medan.....	87

**BAB IV: Pandangan Ulama Kota Medan tentang Menonton Anime *One Piece* dan Dampaknya Bagi Keluarga (Studi Kasus Pada Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan, “KOPKI Medan**

A. Hasil Penelitian .....	88
1. fenomena menonton film anime <i>One Piece</i> di Masyarakat KOPKI Medan	88
2. latar belakang/fakta masyarakat gemar menonton film anime <i>One Piece</i>	93

3. dampak yang dirasakan masyarakat akibat gemar menonton <i>One Piece</i>	99
4. Pandangan Ulama Kota Medan tentang status hukum dan dampak menonton anime <i>one piece</i> .....	109
B. Analisis Penulis.....	115

## **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	127
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>130</b>

## **Lampiran Lampiran**

## Daftar Tabel

gambaran umum Komunitas <i>One Piece</i> Kolektor Indonesia regional Medan, (KOPKI) Medan .....	72
Konsep Kegiatan Gathering Cafe dan Mini Gath (Musyawarah) .....	77
Edisi Flyer Cover Crew KOPKI Medan yang sudah terlaksana .....	80
pemenang pada Event Fotografi Figure I KOPKI Medan .....	81
Reverie (Rapat Besar) Agenda KOPKI Medan setahun kedepan .....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jepang merupakan Negara besar yang dikenal dengan budayanya yang unik, salah satunya adalah anime, menurut R. Soekmono dalam kebudayaan adalah seluruh hasil manusia, baik berupa benda maupun buah pikiran, anime merupakan hasil dari buah pikiran seseorang yang diapresiasi dalam suatu bentuk karya yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas, anime dapat diartikan sebagai suatu karya sastra yang disajikan dalam bentuk lisan, bergerak dan dapat ditonton. Anime adalah animasi khas jepang, yang biasanya ditampilkan melalui gambar-gambar berwarna-warni yang menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita, yang ditujukan pada beragam jenis penonton, anime dipengaruhi oleh gambar *manga* (komik khas jepang), kata “anime” tampil dalam bentuk tulisan dalam tiga karakter *katakana a, ni, me* yang merupakan bahasa serapan dari bahasa Inggris *animation* dan diucapkan sebagai *anime-shon*.<sup>1</sup>

Anime berkembang pesat sejak awal kemunculannya di Indonesia sampai sekarang, anak-anak bahkan satu keluarga yang menonton anime pada dasarnya secara langsung maupun tidak langsung dapat terpengaruh, baik secara biologis maupun

---

<sup>1</sup>. <https://id.wikipedia.org/wiki/anime>, diakses 5 agustus 2018, pukul 09.00 wib.



psikologis, anak-anak bahkan orang dewasa di Indonesia yang termasuk gemar menonton televisi yang menyiarkan tayangan hiburan termasuk anime ini sendiri, salah satu anime yang diangkat dalam penelitian ini adalah *One Piece*, *One Piece* adalah salah satu anime yang paling digemari anak-anak saat ini. Anime *One Piece* dapat dinikmati baik dalam bentuk komik maupun lewat televisi dan Internet. *One Piece* Dilansir dari *Anime News Network*, Senin (15/6/2015), melalui situs resmi *One Piece*, diumumkan pada Senin di Jepang bahwa manga tersebut telah mendapatkan sebuah rekor baru dari *Guinness World Record*. *One Piece* dinobatkan sebagai 'Salinan paling banyak diterbitkan untuk seri buku komik yang sama oleh seorang penulis tunggal'. Sampai akhir Desember 2014, manga ini telah dicetak 320.866.000 eksemplar di seluruh dunia. *One Piece* merupakan karya dari Eiichiro Oda yang disajikan dalam dua bentuk yaitu manga (komik Jepang) dan anime. Bercerita seputar tokoh utamanya, Monkey D. Luffy, seorang anak remaja yang berisik, hiperaktif, dan ambisius, dan petualangan bajak lautnya dalam mewujudkan keinginan untuk mendapatkan harta karun Roger dan jadi Raja Bajak Laut selanjutnya, setelah kematian Gold D. Roger. Konon, dia sudah memiliki semua kekuatan, kemashuran, dan kekayaan di dunia ini. Dan disebut sebagai Raja Bajak Laut.

Dari segi ceritanya, anime ini mempunyai ciri khas yaitu setiap tokoh-tokoh yang ada dalam cerita *One Piece* memiliki sifat yang berbeda-beda dan menarik dan juga banyak menampilkan jurus-jurus bertarung bajak laut dari yang perompak hingga

pahlawan, sifat selalu optimis dari setiap tokoh, dan ingin kebebasan, yang mengundang keinginan anak-anak untuk menirunya sehingga banyak anak-anak tertarik untuk mengikuti jalan ceritanya. Dan Oda sebagai pengarang sanggup ‘menghisap’ para penikmat ke dalam dunia ciptaannya. Bahkan penikmat tidak hanya merasa berada di dalam dunianya, tetapi juga terlibat secara emosional.

Menikmati *One Piece* lewat televisi, Internet dan komik sepertinya tidak membuat anak-anak merasa puas sehingga mereka pun mulai mengoleksi serial *One Piece* baik dalam bentuk film, komik, gambar-gambar, maupun atribut para tokoh cerita. Melihat fenomena di atas adanya gejala menonton ini maka penulis tertarik untuk menanyakan kepada para ulama atau tokoh agama khususnya kota Medan, apa sebenarnya hukumnya dan bagaimana dampaknya dalam menonton ini, dalam Hal ini pertama penulis secara langsung maupun tidak langsung banyak anak-anak maupun orang dewasa dan yang sudah berkeluarga di Indonesia yang merasakan pengaruhnya. Terlebih lagi pada yang sudah berkeluarga hingga keharmonisan pada keluarga itu berkurang karena sangat menikmati anime onepiece dan melupakan segala tanggung jawab yang ada didalam rumah tangga. hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti. Dengan kata lain Anime *One Piece* banyak berpengaruh dalam perkembangan kehidupan seseorang yang menonton anime tersebut. Maka penulis tertarik untuk

meneliti lebih lanjut lagi tentang film anime *One Piece* tersebut hingga menimbulkan berbagai pendapat hukum.<sup>2</sup>

Penelitian ini berupa studi kasus di Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan (KOPKI Medan) yaitu komunitas yang sangat menggemari anime *One Piece* tidak melihat umur. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa bahkan yang sudah berkeluarga juga ada. Dan ini komunitas se Indonesia. pusat komunitas nya ada di Jakarta.<sup>3</sup> Yang akan saya bahas kali ini yaitu komunitas nya yang berada di wilayah kota Medan. Hal tersebut dapat dibuktikan setelah peneliti mengamati interaksi-interaksi mereka saat bermain dengan teman-teman yang lain. Baik yang belum berkeluarga maupun yang sudah berkeluarga. Apakah ada dampak negative yang ditimbulkan ketika menonton Anime *One Piece* bagi keluarga hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang menonton Anime *One Piece* bagi keluarga.

Dapat dilihat juga dari tujuan pernikahan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Untuk itu suami isteri perlu saling membantu dan melengkapi, agar masing-masing dapat mengembangkan kepribadiannya membantu dan mencapai kesejahteraan. Dari tujuan pernikahan ini dapat kita raih apabila suami dan istri sama-sama mengerti, sabar, tidak ada saling salah menyalahkan ketika ada perdebatan timbul. Disini penulis akan membahas bagaimana salah satu keluarga menjadi menikmati

---

<sup>2</sup>. Addina Naufa, *Teori "ONE PIECE"*, RokushikiMaster, 2016, h: 3,4,5,23-26.

<sup>3</sup>. Profil KOPKI Medan

anime onepiece menyangkut suami istri maupun anak. Penikmat anime *One Piece* yang sedikit banyak nya menimbulkan hal negative di keluarga. Dan penulis disini akan meneliti berbagai penikmat anime *One Piece* baik dikalangan anak-anak, orang dewasa hingga yang sudah berkeluarga.<sup>4</sup>

Melihat atau menonton Anime ini tidak selamanya menghibur bisa saja berpengaruh kepada keluarga. Dengan ini penulis meneliti beberapa anggota KOPKI Medan yang merasakan gejala pengaruh menonton film Anime *One piece* terhadap keluarga. Peneliti melihat terdapat mereka yang menirukan jurus-jurus berkelahi ketika bermain. Mereka beraksi seolah-olah mereka adalah salah satu tokoh dari anime *One Piece* tersebut. Mereka tersebut menirukan gerakan berkelahi bagaikan bajak laut beneran sambil menyebutkan nama jurus tersebut. Bahkan ada yang memakai atribut seperti katana (pedang), hingga kostum dll. Ada juga hal negative yang timbul dari setiap keluarga mereka yang pro dan kontra terhadap maniak nya ke anime *One Piece*.

Melalui interaksi sosial mereka di komunitas tersebut penulis melihat secara nyata adanya pengaruh anime *One Piece* tersebut sehingga timbulnya hukum ketika menonton anime *One Piece*. Menonton anime merupakan suatu tindakan untuk mencari hiburan melalui media televise maupun internet. Dalam hal ini jika menonton televise akan ada banyak hal yang akan diserap oleh masyarakat luas. Televise dengan berbagai

---

<sup>4</sup> . UUD RI No. 1 Tahun 1974 Tentang PERKAWINAN & KOMPILASI HUKUM ISLAM, cetakan V, Bandung, Citra Umbara, 2014, h: 24.

programnya sendiri mampu memberikan informasi, pendidikan, hiburan dll kepada orang-orang yang menonton dan mampu mengubah perilaku pemirsa. Sebagai contoh dengan menonton anime *One Piece* mereka yang berada di komunitas tersebut baik anak-anak hingga orang dewasa dapat menyerap hal-hal baru yang dirasa menarik, apakah jalan cerita dari anime tersebut atau jurus-jurus dari setiap karakter itu sendiri. Dalam penelitian ini khususnya akan membahas hal-hal apa yang diserap oleh mereka yang mengonsumsi anime *One Piece* sehingga banyak menimbulkan peneliti ingin mengetahui hukum ketika menonton anime tersebut.

Ini dapat dilihat dari hasil wawancara sementara yang dilakukan oleh saya kepada sebagian yang sangat menikmati film anime *One Piece* dan salah satu ulama di Kota Medan.

Pertama : wawancara langsung dengan penikmat anime *One Piece* bernama Desi beliau mengatakan bahwa memang betul penikmat anime *One Piece* termasuk saya sendiri banyak berkonflik terhadap suami saya sehingga banyak menimbulkan pertengkaran antara saya sebagai istri dan suami saya. Negative bagi diri saya juga banyak seperti saya sering mencuri waktu untuk menonton ditempat kerjaaaan hingga sering ditegur sama bos saya dikerjaaaan, juga saya sudah sering berbohong terhadap suami saya Karena anime *One Piece* dan komunitas anime *One Piece* yang saya ikuti.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>. Desi, Penikmat Anime *One Piece*, KOPKI Medan, Wawancara Pribadi, Rabu 25 Juli 2018

Kedua : wawancara langsung dengan penikmat anime *one piece* bernama Nura beliau mengatakan negative sangat banyak melupakan atau melalaikan waktu. Hingga waktu solat saja bisa tertinggal, apa yang disuruh orangtua bisa diabaikan, sering berantem sama orangtua hanya karena menonton onepiece terus, lalai dalam pekerjaan hanya karena menonton. juga karakter wanitanya terlalu minim pakaiannya adegannya juga terlalu keras hingga tidak baik dikonsumsi anak-anak. Ada jugasih positif nya bagi yang biasa berfikir jernih, yaitu lebih memaknai arti hidup yang sebenarnya, karena dalam cerita onepiece ada tokoh-tokoh yang lebih menderita karena perjuangannya untuk mencapai tujuan itu sangat tinggi dan sungguh-sungguh untuk meraihnya. Dan waktu menonton nura bisa dipersenkan hingga 75% waktu menonton beliau dibandingkan waktu beraktifitas yang lainnya. Sedangkan didalam pekerjaannya saja masih disempatkan untuk menonton film anime tersebut.<sup>6</sup>

Ketiga : wawancara langsung dengan penikmat anime onepiece bernama djabo beliau mengatakan dampak positif nya ada negative nya juga ada tapi sepertinya negative lebih banyaknya. Karena kalau dipersenkan waktu menonton beliau itu 70% waktu menonton sehingga waktu beraktifitas yang lain itu terabaikan. Hingga pertengahan sama orangtua itu selalu ada karena waktunya habis hanya untuk nonton anime onepiece. Bahkan ketika hari libur saja satu harian biasa dipakai hanya untuk menonton anime onepiece tersebut. Sehingga dampaknya menjadi seorang

---

<sup>6</sup>. Nura, Penikmat Anime One Piece, KOPKI Medan, Wawancara Pribadi, Kamis 26 Juli 2018

pemalas dan sering meniru adegan berhaya nya dan bahasa-bahasa kasar didalam anime onepiece, baju nya juga terlalu terbuka, adegan kekerasan yang tidak pantas ditonton dan menjadi penurunan dalam kualitas pekerjaan. Positif nya mempererat pertemanan nya dan dari tokoh utamanya yang pantang menyerah.<sup>7</sup>

Berkenaan dengan adanya gejala masyarakat yang banyak-banyak menonton *One Piece* itu sehingga menimbulkan ada nya suatu kelompok yaitu KOPKI Medan sehingga bisa mempengaruhi keluarga maka penulis bertanya kepada para ulama bagaimana sebenarnya hukumnya ini. Maka dari itu adapun juga wawancara yang peneliti lakukan kepada Ulama kota Medan sebagai landasan Hukum dari hasil penelitian skripsi penulis.

wawancara langsung dengan tokoh ulama besar bapak H. Arso, S.H, M.Ag Kata beliau zaman sekarang sudah banyak film yang bermunculan seperti ini. Nah disana kita melihat pesan moral nya ada atau tidak. Antara pendidikan karekter dan akhlak yg terpuji. Apa itu? Solidaritas, saling tolong menolong, saling melindungi, setia kawan Ada juga muncul sifat pendendam. Penipu rasa khasat, dan ini sifat kebencian sifat brutal, pakaian yang terlalu terbuka. Tapi sebatas ini kita baru menemukan kebanyakan negative nya. Hukum pertama kalinya kalau onepiece sebagai hiburan itu dibolehkan saja. Dan kalau setelah menonton dan secara keseluruhan setelah mengamati materi lebih banyak contoh-contoh yang buruk dari pada pendidikan-pendidikan yang baik.

---

<sup>7</sup>. Djabo, Penikmat Anime One Piece, KOPKI Medan, Wawancara Pribadi, Jum'at 27 Juli 2018.

Bisa jatuh nya haram paling tidak makruh. Kalau dari pendidikan karakter yang tidak baik seluruhnya bisa menjadi haram sepenuhnya. Apabila ternyata film ini mengandung ajaran yang tidak sesuai dngn ajaran islam contoh. Hasad, dendam, bermusuhan, buka aurat, maka ini dikatagorikan harus dibendung karena bisa menjadi haram.<sup>8</sup>

Setelah penulis mewawancara dari bapak H. Arso, S.H, M.Ag. sedikit banyak nya telah kita ketahui bahwasanya dari sebagian besar penggemar anime *one piece* dilihat dari dampak yang mereka timbulkan dari menonton anime *one piece* tersebut sedikit banyaknya kita akan mengetahui apa status hukumnya dan akan diperkuat lagi dengan mewawancarai bapak H. Ali Murtado, M.Hum sebagai Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi MUI Medan sekaligus pemerhati perfilman, Wartawan Analisa.

Wawancara langsung kepada tokoh ulama bapak H. Ali Murtado, M. Hum Sebagai Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi MUI Medan juga sekaligus pemerhati perfilman, wartawan Analisa beliau mengatakan pertama lihat dulu film tersebut mengandung pendidikan, politik, seks dan kekerasan, kalau mengandung unsur pendidikan itu gak masalah berarti boleh, tapi kalau mengandung kekerasan, seks dan politik hukum nya jelas tidak boleh. Yang kedua kalau ditengok dari segi internet nya ada semacam kecanduan, jadi orang yang menonton itu ada muncul rasa kecanduan, jadi dimana saja dia akan mintak nonton dan sebagai nya. Jadi ruang public itu tidak ada lagi sama dia ruang lingkupnya jadi kecil jadi lingkungan itu antara diya dengan

---

<sup>8</sup>. H. Arso, S.h, M.Ag, MUI Sumut, Wawancara Pribadi, Minggu 29 Juli 2018.



tontonannya jadi itu dikhawatirkan, belum sampai kearah haram, tapi bentuk nya makruh, dan ditinggalkan. dan aspek hukum nya awal nya Mubah sama seperti kita punya sosmed yang hukum awal nya itu boleh tapi kalau kita buat untuk memberikan informasi konten-konten tidak bagus maka bisa berubah menjadi haram. Sama seperti film kalau media ini lebih kepada hal negatif, hubungan suami istri renggang, fungsi sebagai istri tidak nampak lagi, anak sudah tidak open lagi terhadap orang tua atau tidak open lagi pada teman dan lingkungan itu jatuh Hukumnya Haram.<sup>9</sup>

Telah diketahui bahwa film merupakan media komunikasi yang dapat mengubah perilaku seseorang. Perubahan perilaku dapat bertentangan dengan nilai budaya setempat atau dapat pula mendukung. Perubahan perilaku kearah negative akibat menonton film perlu diwaspadai dan perlu diantisipasi. Sesuai yang dilihat penulis ada banyak dari mereka yang menghabiskan waktunya untuk menonton film *One Piece* dibanding bersama keluarga nya, pekerjaan nya terbengkalai, hingga pertengkaran didalam rumah tangga pun sering terjadi karena salah satu pihak sibuk menonton film *One Piece* saja. Berdasarkan pemikiran diatas tersebut maka penulis akan mengadakan analisis tentang hukum menonton film tersebut melalui skripsi yang berjudul: "Pandangan ulama kota Medan tentang dampak menonton Anime *One Piece* bagi

---

<sup>9</sup>. H. Ali Murtado, M. Hum, Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi MUI Medan juga sekaligus pemerhati perfilman, wartawan Analisa, Wawancara pribadi, Rabu 12 Desember 2018.

keluarga, Studi kasus: Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan (KOPKI Medan)”).

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana fenomena menonton film anime *One Piece* di Masyarakat KOPKI Medan?
2. Apa latar belakang/fakta masyarakat gemar menonton film anime *One Piece*?
3. Apa dampak yang dirasakan masyarakat akibat gemar menonton *One Piece*?
4. Pandangan Ulama Kota Medan tentang status hukum dan dampak menonton anime *one piece*?

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini supaya memecahkan masalah-masalah yang terdapat dalam rumusan permasalahan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui fenomena menonton film anime *One Piece* di Masyarakat KOPKI Medan.
2. Untuk mengetahui latar belakang/fakta masyarakat gemar menonton film anime *One Piece*.
3. Untuk mengetahui apa dampak yang dirasakan masyarakat akibat gemar menonton *One Piece*

4. Untuk mengetahui status hukum dan dampak menonton film *one piece* bagi keluarga hingga menimbulkan efek samping bagi penontonnya menurut para ulama kota medan

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Hukum Islam pada Program Studi Al-Ahwal As-Syakhsiyah.
2. Dapat menyumbangkan pemikiran bagi upaya-upaya penegakan Syariat Islam melalui hukum islam terutama tentang hukum menonton film *One Piece* bagi keluarga menurut ulama.
3. Dapat menjadi pedoman dan masukan bagi pengambil kebijakan dan para penggemar film anime *One Piece*.
4. Dapat dijadikan khazanah keilmuan bagi semua pihak dalam permasalahan yang diteliti.

## 3. Manfaat

Sesuatu yang ingin diteliti sudah tentu mempunyai manfaat dan kegunaan yang bisa dihasilkan dari penelitian tersebut, baik oleh peneliti khususnya begitu juga untuk orang lain pada umumnya. Manfaat penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu : kegunaan

secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi terhadap kajian akademis sekaligus sebagai masukan bagi penelitian yang lain dalam tema yang berkaitan, sehingga bisa dijadikan salah satu referensi bagi peneliti berikutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Sekiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk meluruskan pemahaman pada sebagian umat Islam terutama generasi muda Muslim dalam menyikapi hobi nya menonton film anime *One Piece*.

#### 4. Krangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat kajian yang mendasari penalaran terhadap objek-objek penelitian. Objek tersebut dijelaskan melalui penalaran yang dapat dijadikan sebagai acuan.

Teori yang berhubungan dengan keluarga yang sakinah, mawaddah, rahmah ini bisa menjadi acuan untuk melihat bagaimana keluarga yang harmonis bisa menjadi berantakan karena telah terpengaruh terhadap film anime *One Piece*. Konsep *sakinah*, dalam QS. al-Rum ayat 21, dalam al-Qur'an dan Tafsirnya Departemen Agama

ditafsirkan dengan cenderung dan tenteram. Penafsiran ini tidak jauh berbeda dengan penafsiran yang dikemukakan oleh mufassir lainnya. Sedangkan dalam menafsirkan konsep *mawaddah* dan *rahmah*, al-Qur'an dan Tafsirnya Departemen Agama merujuk kepada berbagai pendapat para ulama, sehingga apa yang dijelaskannya, menurut penulis sifatnya mengakomodir dari berbagai pendapat. Misalnya, pendapat Mujahid dan Ikrimah yang berpendapat bahwa kata *mawaddah* adalah sebagai ganti dari kata "*nikah*" (bersetubuh), sedangkan kata *rahmah* sebagai kata ganti "*anak*". Ada yang berpendapat bahwa *mawaddah* tertuju bagi anak muda, dan *rahmah* bagi orang tua. Ada pula yang menafsirkan bahwa *mawaddah* ialah rasa kasih sayang yang makin lama terasa makin kuat antara suami istri.

Teori yang berhubungan dalam pembahasan ini adalah sosiologis. Dalam pendekatan sosiologi meninjau hal-hal yang berkaitan dengan interaksi sosial. Menurut Max Weber sosiologi adalah ilmu yang berupaya mendalami tindakan-tindakan sosial. Tindakan sosial merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam mempertimbangkan perilaku orang lain.<sup>10</sup> Dalam konteks penelitian yang mencakup pendekatan sosiologis yaitu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seluruh penikmat film anime *One Piece* sebagai hasil dari pengaruh menonton anime *One Piece* sehingga menimbulkan sebuah hukum yang berbeda.

---

<sup>10</sup>. <http://id.wikipedia.org/wiki/Sosiologi>, diakses 5 agustus 2018, pukul 09.00 wib.

Dengan menggunakan teori sosiologis tersebut penulis dapat menganalisis pengaruh anime *One Piece* terhadap keseharian para penikmat anime *One Piece* bagi yang berkeluarga maupun yang belum berkeluarga. Penulis dapat mengetahui pengaruh yang berhubungan dengan aktivitas sosial yang dihasilkan dari kegiatan menonton anime *One Piece*. Selain itu terdapat pendekatan psikologis yang meninjau pola pikir. Secara umum psikologi sosial menurut Allport dibatasi sebagai suatu usaha untuk memahami dan menjelaskan bagaimana, pikiran, perasaan dan tingkah laku individu pengaruh dari kehadiran oleh orang-orang baik secara aktual (nyata) atau imagined (dibayangkan) (Dayakini). Penikmat yang menonton anime *One Piece* mendapat pengaruh secara psikologis, yaitu pola pikir yang dihasilkan setelah menonton anime tersebut. Pola pikir yang dihasilkan bisa saja baik ataupun buruk.

Dalam teori psikologi terdapat pendekatan psikologi yaitu psikologi perilaku. Pendekatan perilaku yang pada dasarnya tingkah laku adalah respon atas stimulus yang datang.<sup>11</sup> Beberapa teori dan penjelasan di atas dikemukakan sebagai landasan teori dalam penelitian “Hukum Menonton anime *One Piece* bagi keluarga menurut ulama“ study kasus: pada Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan (KOPKI Medan).

---

<sup>11</sup>. <http://id.wikipedia.org/wiki/Psikologi>, diakses 5 agustus 2018, pukul 09.00 wib.

## 5. Hipotesis

Hipotesis adalah dibawah kebenaran yang berarti kebenaran yang masih perlu untuk diuji dan jawabannya masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian.<sup>12</sup> Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan melihat maraknya peninat film anime *One Piece* yang banyak menimbulkan dampak pengaruh kepada diri mereka dari hasil yang mereka tonton di film Anime *One Piece* terhadap, maka hipotesis penulis bahwa status hukum menonton film anime *One Piece* itu menjadi Haram ketika penikmat film anime *One Piece* banyak terpengaruh hal yang negative dalam film tersebut sehingga keluarga menjadi berantakan, lalai akan tugas sebagai seorang ayah, istri maupun anak. Dan hukum bisa juga berubah menjadi mubah atau boleh-boleh saja di tonton selagi penikmat film anime *One Piece* hanya menganggap film *One piece* sebagai hiburan semata dan tidak ada pengaruh negative yang timbul dari film *One Piece* terhadap dirinya.

## 6. Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang mana metode peneliti ini menjelaskan kenyataan yang di dapatkan dari kasus-kasus di lapangan sekaligus

---

<sup>12</sup>. Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, *Metode Penelitian Hukum Islam dan Pedoman Penulisan Skripsi*, (Medan: Fakultas Syari'ah dan Hukum, 2017), h:41.

berusaha untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak nampak dari luar agar dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskriptif dan umumnya memakai analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar serta data yang wajar serta data yang dihimpun ialah bersifat kualitatif.<sup>13</sup>

Namun dalam penelitian ini akan di deskripsikan keadaan yang menjadi fokus dalam penelitian Hukum menonton Anime *One Piece* dan dampaknya bagi keluarga, studi kasus di komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

## 2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan lokasi yaitu di Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan (KOPKI Medan) Penikmat Film anime *One Piece* diseluruh kota Medan.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer berasal dari informasi yang sifatnya didasarkan secara langsung pada wawancara atau melihat perilaku dari informasi yang

---

<sup>13</sup>Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press, 2011), h: 19.



diamati. Adapun pihak yang akan di wawancarai yaitu Wakil Ketua Umum MUI Sumut, Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi MUI Medan juga sekaligus pemerhati perfilman, wartawan Analisa dan Masyarakat yang maniak terhadap film anime *One Piece*.

- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Ataupun dalam pendapat lain diartikan data sekunder sebagai keterangan yang diperoleh dari pihak kedua yang bentuknya bisa berupa manusia atau orang maupun catatan yang sifatnya dokumentasi. Adapun sumber data sekunder ini dapat berupa buku, jurnal internet, dan sumber-sumber lainnya.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti di Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan.

- b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pembicaraan langsung dengan Tokoh Masyarakat terhadap masalah yang akan diteliti di Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan.

### c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengamati dan mengkaji dokumen yang berkenaan dengan Hukum-hukum yang berkenaan menonton film Anime *One Piece* yang memberikan dampak negatif kepada penggemarnya.

### 5. Metode Analisis Data

Pada tahap ini data di kerjakan dan di manfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Untuk menganalisa data yang terhimpun dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang mendeskripsikan realita fenomena sebagaimana apa adanya

### 6. Pedoman Penulisan

Pedoman penulisan ini berdasarkan buku “Metode Penelitian Hukum Islam dan Pedoman Penulisan Skripsi” fakultas Syariah Dan hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

### 7. Sistematika Penulisan

Agar sistematika dalam pembahasan ini lebih mudah dan tepat menggambarkan permasalahan dengan teratur, maka penulis membaginya kepada beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Dan disini penulis dapat menggambarkan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Manfaat, kerangka pemikiran, Hipotesis, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teoritis yang pertama meliputi anime, pengertian anime, sejarah anime, perbedaan anime dengan animasi, pengertian anime *One Piece*, sejarah anime *One Piece*, alur cerita anime *One Piece*, prestasi anime *One Piece*.

Yang kedua meliputi keluarga, pernikahan, hukum perkawinan, rukun dan syarat perkawinan, batasan usia perkawinan, keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah, hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga.

Bab III, Gambaran Umum Tempat Penelitian pertama meliputi gambaran umum MUI, sejarah berdiri Majelis Ulama Indonesia Kota Medan, struktur MUI Medan, Visi, Misi dan Orientasi.

Yang kedua meliputi gambaran umum Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia regional Medan, (KOPKI) Medan, Penjelasan KOPKI Medan, Sejarah Berdirinya KOPKI Medan, Konsep Kegiatan Gathering Cafe dan Mini Gath (Musyawarah), Konsep Reverie (Rapat Besar), Ulang Tahun KOPKI Medan Dan Perayaannya, Kolektor Dan *Action Figure One Piece*, Pembelian *Action Figure* & Dompot Koslektor, Cara Bergabung Ke KOPKI Medan, Daftar Pustaka KOPKI Medan

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi hasil penelitian, fenomena menonton film anime *One Piece* di Masyarakat KOPKI Medan, latar belakang/fakta masyarakat gemar menonton film anime *One Piece*, dampak yang dirasakan masyarakat akibat gemar menonton *One Piece*, Pandangan Ulama Kota Medan tentang status hukum dan dampak menonton anime *one piece*.

Bab V, Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Anime

##### 1. Pengertian anime

Anime adalah istilah untuk menyebut film animasi atau kartun dari Jepang. Asal katanya dari animation, dalam bahasa jepangnya “animeshon” yang di singkat jadi Anime. Dan sampai saat ini istilah Anime sendiri di pakai untuk membedakan film kartun buatan Jepang dengan yang lainnya.

Kata anime tampil dalam bentuk tulisan tiga karekter huruf “katana” dari jepang *a, ni, me* yang merupakan bahasa serapan dari bahasa Inggris “Animation” dan diucapkan sebagai “Anime-shon”. Kartun khas Jepang ini biasanya dicirikan melalui gambar warna warni yang menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita yang ditujukan pada beragam jenis penonton. Anime di pengaruhi gaya gambar manga, komik khas Jepang.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>. <https://formatekno.com/pengertian-sejarah-tentang-anime/>, diakses 5 agustus 2018, pukul 10.00 wib.

## 2. Sejarah Anime

Sejarah karya animasi di Jepang diawali dengan dilakukannya First Experiments in Animation oleh Shimokawa Bokoten, Koichi Junichi, dan Kitayama Seitaro pada tahun 1913. Kemudian diikuti film pendek (hanya berdurasi sekitar 5 menit) karya Oten Shimokawa yang berjudul Imokawa Mukuzo Genkanban no Maki tahun 1917. Pada saat itu Oten membutuhkan waktu 6 bulan hanya untuk mengerjakan animasi sepanjang 5 menit tersebut dan masih berupa “film bisu”. Karya Oten itu kemudian disusul dengan anime berjudul Saru Kani Kassen dan Momotaro hasil karya Seitaro Kitayama pada tahun 1918, yang dibuat untuk pihak movie company Nihon Katsudo Shashin (Nikatsu). Pada tahun 1918 Seitaro kembali membuat anime dengan judul Taro no Banpei. Tetapi semua catatan tentang anime tersebut dikatakan hilang akibat gempa bumi di Tokyo pada tahun 1923.

Selain Oten dan Seitaro, ada juga beberapa animator lain seperti, Junichi Kouichi (Hanahekonai Meitou no Maki, 1917), Sanae Yamamoto (Obasuteyama, 1924), Noburo Ofuji (Saiyuki, 1926 dan Urashima Taro, 1928), Yasushi Murata (Dobutsu Olympic Taikai, 1928). Pada saat itu, muncul pula anime pertama yang mempunyai sekuel yaitu Sarugashima (1930) dan kelanjutannya yaitu Kaizoku-bune (1931).

Pada tahun 1927, Amerika Serikat telah berhasil membuat animasi dengan menggunakan suara (pada saat itu hanya menggunakan background music). Jepang kemudian mengikuti langkah itu dan anime pertama dengan menggunakan suara musik

adalah Kujira (1927) karya Noburo Ofuji. Sedangkan anime pertama yang “berbicara” adalah karya Ofuji yang berjudul Kuro Nyago(1930) dan berdurasi 90 detik. Salah satu anime yang tercatat sebelum meletus Perang Dunia II dan merupakan anime pertama dengan menggunakan optic track (seperti yang digunakan pada masa sekarang) adalah Chikara To Onna No Yononaka (1932) karya Kenzo Masaoka.

Dalam tahun 1943 Masaoka bersama dengan seorang muridnya, Senoo Kosei, mereka membuat kurang lebih lima episode anime berjudul Momotaro no Umiwashi (Momotaro, the Sea Eagle). Anime yang ditayangkan ini merupakan anime Jepang pertama dengan durasi lebih dari 30 menit (short animated feature film). Mendekati akhir dari Perang Pasifik, yaitu pada bulan April 1945, Senoo telah membuat dan menampilkan kurang lebih sembilan episode anime yang merupakan karya besarnya, Momotaro: Umi no Shinpei (Momotaro: Devine Soldier of the Sea).

Anime ini merupakan anime Jepang pertama yang berdurasi panjang, yaitu sekitar 72 menit (animated feature film). Keduanya adalah anime propaganda yang mengadaptasi dari cerita legenda terkenal Jepang, Momotaro, dan merupakan salah satu dari anime terpopuler pada masa tersebut.

Noburo Ofuji juga pernah mencoba membuat anime yang berwarna. Pada saat itu ia membuat anime Ogon no Hana (1930) dengan hanya 2 warna, tetapi tidak pernah dirilis. Anime pertama yang dirilis dengan warna baru muncul lama setelah itu yaitu Boku no Yakyu (1948) karya Megumi Asano.

Setelah Perang Dunia II, industri anime dan manga bangkit kembali berkat Osamu Tezuka. Orang yang dijuluki “God of Manga” ini pada saat itu baru berusia sekitar 20 tahun dan karyanya adalah *Shintakarajima* yang muncul pada tahun 1947. Hanya dalam beberapa tahun saja, Tezuka kemudian menjadi sangat terkenal.

Tidak sedikit yang orang yang pergi ke Jepang untuk belajar mengenai pembuatan anime (dan manga) karena tertarik setelah melihat berbagai anime yang telah menyebar ke berbagai pelosok dunia di berbagai benua. Adapun pihak yang membuat hasil karya serupa atau bahkan mungkin meniru ciri anime, misalnya Korea dan beberapa negara Asia lainnya.

Lama-kelamaan teknologi Anime makin maju. Dengan adanya anime yang memakai optic track (seperti yang digunakan pada masa sekarang ini), *Chikara To Onna No Yononaka (1932)* adalah orang yang pertaman memakai teknologi optic track dengan karya *Kenzo Masaoka* . Di tahun 1943 Masaoka bersama muridnya, Senoo Kosei, membuat lima episode anime berjudul *Momotaro no Umiwashi* (Momotaro, the Sea Eagle) yang menjadikan karyanya sebagai anime jepang pertama berdurasi 30 menit.<sup>15</sup>

Teknologi CG (Computer Graphics) dan Teknologi Visual, Komputer disebut telah mempermudah pembuatan anime sekarang ini, karena itu ada yang menganggap bahwa kualitas artistiknya lebih rendah dibandingkan dengan anime masa lalu. Hanya

---

<sup>15</sup>. Addina Naufa, *Teori “ONE PIECE”*, RokushikiMaster, 2016, h: 5



saja perlu diperhatikan bahwa kualitas gambarnya pun sekarang ini lebih nikmat dilihat dan lebih mudah dimengerti karena gambarnya lebih proporsional dan warnanya lebih bagus, ditambah keberadaan teknologi HD.

### **3. Perbedaan Anime dengan animasi :**

Perbedaan yang paling mencolok antara anime dan animasi adalah Kultur budaya. ya kultur budaya diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia.

Secara umum sebenarnya anime dan animasi atau kartun adalah sama namun pada anime ada kultur budaya yang mempengaruhi terutama komik. Perbedaan yang ada pada anime dan animasi pada umumnya adalah pada :

1. Mata, pada anime mata digambarkan besar dan terkesan agak melotot, atau kalau tidak sipit sekalian dan terkesan matanya hanya sebatas garis diwajah. Mungkin obsesi orang Jepang kali ya yang punya mata sipit trus pingin punya mata besar sehingga menumpahkan obsesi itu pada manga.
2. Rambut, so pasti harajuku style. Pelopor yang paling banyak ber-harajuku adalah Dragon Ball. Entah kenapa rambutnya kalau tidak botak pasti lancip-lancip. Bandingkan dengan animasi seperti Asterix dari Prancis atau super hero dari DC dan Marvel atau negara lainnya maka rambutnya akan terkesan biasa dan sangat sedikit penggambaran lancipnya.

Animasi, atau lebih akrab disebut dengan film animasi, adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di-"putar" sehingga muncul efek gambar bergerak. Dengan bantuan komputer dan grafik komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat mudah dan cepat. Bahkan akhir-akhir ini lebih banyak bermunculan film animasi 3 Dimensi (3D) daripada film animasi 2 Dimensi (2D).<sup>16</sup>

#### 4. Pengertian Anime *one piece*

*ONE PIECE* adalah sebuah Manga dan Anime yang menceritakan tentang petualangan sekelompok bajak laut dalam mencari harta karun legendaris, *One Piece*. *One Piece* dibuat oleh Eiichiro Oda pada Agustus 1997 di *Shonen Jump* terbitan *Shueisha* dan hingga kini masih terus berlanjut. Versi animenya mulai dibuat pada Oktober 1999 dan kini telah mencapai lebih dari 500 episode.

Hingga saat ini *One Piece* adalah manga paling laris sepanjang sejarah Jepang dengan penjualan lebih dari 320.866.000 eksemplar. Selain itu *One Piece* juga memecahkan rekor sebagai manga dengan cetakan terbanyak. *One Piece* banyak

---

<sup>16</sup>. <http://pengertian-dan-sejarah-anime-dalam.html>, diakses 5 agustus 2018, pukul 10.00 wib.

mendapat pujian di antara para pembaca, terutama dalam hal gambar, karakter, humor, dan cerita.<sup>17</sup>

## 5. Sejarah

Eiichiro Oda terinspirasi oleh Akira Toriyama pengarang Dragon Ball dan Dr. Slump saat muda. Di waktu kecil, ia sering menonton serial kartun "Vicky the Viking" dan mulai terinspirasi mengarang manga tentang bajak laut. Ia kemudian menciptakan tokoh Pandaman pada Kinnikuman karangan Yudetamago. Pada 1992 saat berusia 17 tahun, Oda mengajukan manga pertamanya yang berjudul "Wanted!". Hal ini menyebabkan ia dipanggil untuk bergabung menjadi staff di majalah *Weekly Shonen Jump*, dimana ia kemudian menjadi asisten bagi beberapa pengarang terkenal seperti; Shinobu Kitani, Masaya Tokuhiro dan Nobuhiro Watsuki.

Pertengahan tahun 90-an, Oda mengajukan dua *one-shot* (cerita pendek) terpisah yang masing-masing berjudul "Romance Dawn". Inti cerita memperkenalkan karakter Monkey D. Luffy, seorang anak lelaki dengan topi jerami yang memutuskan pergi ke laut menjadi bajak laut terkenal. Beberapa konsep seperti; inspirasi Luffy menjadi bajak laut dan kekuatan misterius yang diperoleh setelah memakan buah khusus yang mengubah tubuhnya menjadi karet (model awal Buah Iblis), kemudian muncul dalam karya Oda berikutnya.

---

<sup>17</sup>. *Op.Cid* h.: 7.

Pada Agustus 1997, Oda mengambil banyak ide dari "Romance Dawn" dan mulai menggunakannya dalam serial mingguan berjudul "*One Piece*". Serial ini diterbitkan pertama kali di Weekly Shonen Jump, majalah mingguan yang dimiliki Shueisha. Serial ini dengan cepat menarik perhatian pembaca dan menjadi populer sejak awal-awal chapter, membuatnya menjadi salah satu serial unggulan dalam majalah.

Awalnya Oda merencanakan serial berjalan selama 5 tahun (artinya *One Piece* berakhir akan tahun 2002), namun ternyata berjalan lebih lama dari yang dijadwalkan hingga ia sendiri pun tak dapat memperkirakan kapan ceritanya akan selesai. Namun Oda menyatakan bahwa akhir chapter 597 menandai akhir bagian pertama *One Piece* dan telah merencanakan akhir cerita bagian kedua. Meski tak tahu persis berapa lama ia akan menyelesaikannya, namun Oda akan menamatkan *One Piece* sesuai dengan alur yang ia rencanakan sejak awal.<sup>18</sup>

## 6. Alur Cerita

*One Piece* menceritakan tentang petualangan seorang anak bernama Monkey D. Luffy yang bercita-cita menjadi raja bajak laut dan menemukan "*One Piece*" setelah terinspirasi oleh Shanks. Sekitar 22 tahun sebelum cerita dimulai, seorang bajak laut bernama Gol D. Roger, atau lebih dikenal sebagai raja bajak laut dieksekusi mati di

---

<sup>18</sup>. Addina Naufa, *Teori "ONE PIECE"*, RokushikiMaster, 2016, h: 8

depan publik. Tepat sebelum kematiannya, ia mengumumkan kepada orang banyak tentang harta miliknya, *One Piece*, yang diklaim sebagai harta terbesar yang pernah ada.

Kematian Roger memicu dimulainya era "Zaman Keemasan Bajak Laut", ditandai turunnya banyak bajak laut hingga tak terhitung jumlahnya mencari harta karun. Luffy termasuk salah satu yang berniat menemukan *One Piece* dan menjadi raja bajak laut berikutnya, turun ke laut untuk memulai petualangannya serta mulai mengumpulkan beberapa kru sebagai teman seperjalanan.<sup>19</sup>

## 7. Prestasi

*One Piece* memiliki total penjualan manga tertinggi di Jepang saat ini dan diakui sebagai terbitan *Weekly Shonen Jump* yang paling laris sepanjang masa. Penjualan manga di *Weekly Shonen Jump* melonjak pesat dalam kurun sebelas tahun penerbitannya. Sampai volume ke-65, total telah terjual lebih dari 320.866.000 eksemplar di dalam negeri dan merupakan manga tercepat yang mencapai penjualan 100.000.000 eksemplar.

2008: *One Piece* menjadi manga terlaris di Jepang dengan total penjualan 5.956.540 volume. Volume 50 dengan 1.678.208 eksemplar berada di tempat

---

<sup>19</sup>. *Ibid.* h:9

pertama, Volume 51 dengan 1.646.978 eksemplar berada di tempat ke-2 dan Volume 49 dengan 1.544.000 eksemplar berada di tempat ke-4.

2009: *One Piece* menjadi manga terlaris di Jepang dengan total penjualan 14.721.241 volume. Volume 53 dengan 2.057.528 eksemplar berada di tempat pertama, volume 54, 52 dan 55 berada ditempat ke-2, ke-3 dan ke-4 dengan masing-masing 1.963.696, 1.952.551 dan 1.810.410 eksemplar terjual.

2010: Bagian pertama *One Piece* menjadi manga terlaris di Jepang dengan total penjualan 15.220.095 eksemplar. Volume 57 dengan 2.305.594 eksemplar berada di tempat pertama dan volume 56 dengan 2.276.013 eksemplar berada di tempat ke-2.

2011: *One Piece* adalah manga terlaris di Jepang dengan total penjualan 37.996.373 eksemplar. Volume 61 memecahkan rekor penjualan di Jepang dengan 3.382.588 eksemplar.<sup>20</sup>

## **B. Keluarga**

### **1. Pernikahan**

Pernikahan berasal dari kata nikah yang menurut bahasa al-jam'u dan al-dhammu yang artinya kumpul, atau mengumpulkan dan digunakan untuk kata

---

<sup>20</sup>. *Ibid*, h: 4

bersetubuh.<sup>21</sup> Ulama Mazhab Syafi'i mendefinisikan nikah itu dengan akad yang berisi pembolehan laki-laki (sumai) dan perempuan (istri) melakukan hubungan suami istri atau pembolehan bagi laki-laki mengambil manfaat seksual dari alat kelamin perempuan dengan menggunakan lafadz nikah atau tazwij atau yang semakna dengan itu.<sup>22</sup>

Pernikahan merupakan suatu ikatan lahir antara dua orang, laki-laki dan perempuan, untuk hidup bersama dalam suatu rumah tangga dan kerukunan yang dilangsungkan menurut ketentuan syariat Islam dan nikah salah satu asas pokok hidup yang paling utama dalam pergaulan atau masyarakat yang sempurna. Pernikahan itu bukan saja merupakan satu jalan yang amat mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan, tetapi juga dapat dipandang sebagai satu jalan menuju pintu perkenalan antara suatu kaum dengan kaum lain, dan perkenalan itu akan menjadi jalan untuk menyampaikan pertolongan antara satu dengan yang lainnya.

Sebenarnya pertalian nikah adalah pertalian yang seteguh-teguhnyanya dalam hidup dan kehidupan manusia, bukan saja antara suami istri dan keturunannya, melainkan antara dua keluarga. Betapa tidak? Dari baiknya pergaulan antara si istri dengan suaminya, kasih mengasihi, akan berpindahlah kebaikan itu kepada semua keluarga, dari kedua belah pihaknya, sehingga mereka menjadi satu dalam segala urusan tolong

---

<sup>21</sup>. Sulaiman Almufraraj, *Bekal Pernikahan: Hukum, Tradisi, Hikmah, Kisah, Syair, Wasiat, Kata mutiara*, (Jakarta: Qisthipress, 2003), h: 5.

<sup>22</sup>. Pangeran Harahap, *Hukum Islam di Indonesia*, Bandung, Cipta Pustaka, h: 47.

menolong sesamanya dalam menjalankan kebaikan dan mencegah segala kejahatan.

Selain itu dengan pernikahan seseorang akan terpelihara dari kebinasaan hawa nafsunya.

Para ahli fikih empat mazhab memiliki perbedaan dalam mendefinisikan nikah atau kawin itu sendiri:

- 1) Golongan Hanafiyah mendefinisikan kwin adalah akad yang dapat memberikan manfaat bolehnya bersenang-senang (istimta') dengan pasangannya.
- 2) Golongan Syafi'iyah mendefinisikan kawin adalah akad yang mengandung ketentuan hukum bolehnya wati' (bersenggama) dengan menggunakan lafadz nikah atau tajwiz dan lafadz-lafadz semakna engan keduanya.
- 3) Golongan malikiyah mendefinisikan bahwa kawin adalah akad yang mengandung ketentuan hukum semata-mata untuk membolehkan wati' (bersenggama), bersenang-senang menikmati apa yang ada pada diri seorang wanita yang boleh dikawininya (bukan mahram).



- 4) Golong hanabilah mendefenisikan kawin adalah akad dengan menggunakan lafadz nikah atau tajwiz guna untuk memperoleh kesenangan dengan seorang wanita.<sup>23</sup>

Didalam Kompilasi Hukum Islam “perkawinan menurut hukum islam adalah pernikahan, yaitu akad yang sangat kuat atau mitsaqon gholidhan untuk menaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.” Sedangkan menurut UU No 1 tahun 19974 pasal 1 “perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa.”<sup>24</sup>

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang tersusun atas kepala keluarga (berperan sebagai suami dan ayah) dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal bersama pada suatu tempat di bawah satu atap dalam kondisi yang saling membutuhkan/ketergantungan.

## **2. Hukum Perkawinan**

Pada dasarnya perkawinan atau pernikahan itu diperintahkan dianjurkan kepada manusia, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat An-nur ayat 32:

---

<sup>23</sup>. Armia, *Fikih Munakahat*, Medan, CV. Manhaji, 2015, h: 14.

<sup>24</sup>. Undang-Undang RI No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan kompilasi hukum islam.

Artinya: “32. dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui.

Rasulullah menjelaskan bahwa:

“barang siapa mampu kawin, maka hendeklah kawin, kemudian jika tidak mau kawin, maka ia tidak tergolong ummatku.” (HR. Al-Thabrani dan Al-Baihaqi).<sup>25</sup>

Hukum pernikahan pada dasarnya dapat berubah-ubah sesuai dengan pelakunya, adapun hukum nikah semuanya ada lima antara lain:

- 1) Jaiz (diperbolehkan), ini asal hukumnya.
- 2) Sunnah bagi orang yang berkehendak serta mampu member nafkah dan lain-lainnya.
- 3) Wajib, bagi orang yang mampu member nafkah dan dia takut akan tergoda pada kejahatan (zina).

---

<sup>25</sup>. *Op.cit*, h: 15.

- 4) Makruh, bagi orang yang tidak mampu memberi nafkah.
- 5) Haram, bagi orang yang berniat akan menyakiti perempuan yang dinikahinya.<sup>26</sup>

### 3. Rukun dan Syarat Perkawinan

#### a. Rukun Perkawinan

Perkawinan dianggap sah apabila terpenuhi syarat dan rukunnya. Kalau tidak terpenuhi pada saat berlangsung perkawinan tersebut dianggap batal. Dalam Kompilasi Hukum Islam pasal 14 rukun nikah terdiri atas lima macam, yaitu adanya:

- 1) Calon suami
- 2) Calon istri
- 3) Wali nikah
- 4) Dua orang saksi
- 5) Shigat ijab qabul.<sup>27</sup>

Sedangkan jumbuh ulama sepakat bahwa rukun nikah terdiri dari:

- 1) Adanya calon suami istri yang akan melakukan pernikahan
- 2) Adanya wali dari pihak calon pengantin perempuan
- 3) Adanya dua orang saksi
- 4) Shigat akad nikah, yaitu ijab dan qabul.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>. Moh. Rifa'I, *Ilmu Fikih Islam lengkap*, Semarang, CV. Toha Putra, 1978, h: 455.

<sup>27</sup>. Beni Ahmad Saebani, *Fikih Munakahat 1* Bandung, Pustaka Setia, 2001, h: 107.

Para Ulama berbeda pendapat tentang jumlah rukun nikah antara lain:

Imam Malik menerapkan rukun nikah lima macam, antara lain:

- 1) Wali
- 2) Mahar
- 3) Calon pengantian laki-laki
- 4) Calon pengantin perempuan
- 5) Sighat akad

Menurut Ulama Hanafiyah menetapkan rukun nikah hanya dua yaitu ijab dan Qabul. Ijab dan Qabul adalah pernyataan yang menyatukan keinginan kedua belah pihak untuk mengikat diri dalam sebuah perkawinan, ijab merupakan pernyataan pertama yang dikemukakan oleh salah satu pihak yang mengandung keinginan secara pasti mengikat diri. Adapun qabul adalah pernyataan pihak lain yang menyatakan dirinya menerima pernyataan ijab tersebut. Karena ijab dan qabul merupakan manifestasi dari kerelaan hatisementara yang lain berpendapat ada empat:

- 1) Ijab Qabul
- 2) Calon pengantin laki-laki
- 3) Calon pengantin perempuan

---

<sup>28</sup>. Armia, *Fikih Munakahat*, Medan, CV. Manhaji, 2015, h: 18.

4) Wali.<sup>29</sup>

b. Syarat Perkawinan

1) Calon mempelai

a) Syarat-syarat pengantin pria

- I. Tidak dipaksa/terpaksa
- II. Tidak dalam ihram haji atau umrah
- III. Islam (apabila kawin dengan perempuan islam)

b) Syarat-syarat pengantin perempuan

- I. Bukan perempuan yang dalam iddah
- II. Tidak dalam ikatan perkawinan dengan orang lain
- III. Antara laki-laki dan perempuan tersebut bukan muhrim
- IV. Tidak dalam keadaan ihram haji atau umrah
- V. Bukan perempuan musyrik<sup>30</sup>

2) Wali Nikah

Adapun syarat menjadi wali antara lain adalah:

- a) Islam
- b) Laki-laki
- c) Baligh dan berakal
- d) Merdeka bukan sahaya

---

<sup>29</sup>. *Ibid*, h: 18.

<sup>30</sup>. Moh. Rifa'i, *Ilmu Fikih Islam lengkap*, Semarang, CV. Toha Putra, 1978, h: 455-456.

e) Bersifat adil<sup>31</sup>

### 3) Saksi nikah

Adapun menjadi syarat saksi niah antara lain adalah:

- a) Laki-laki
- b) Beragama islam
- c) Akil baligh
- d) Mendengar
- e) Bisa berbicara dan melihat
- f) Waras (berakal)
- g) adil<sup>32</sup>

### 4) Akad Nikah

Mengenai ijab dan qabul ini didalam kompilasi hukum islam disyariatkan bahwa:

- a) Ijab dan qabul antara wali dan calon mempelai pria harus jelas bruntun dan tidak berselang waktu.
- b) Akad nikah dilaksanakan sendiri secara pribadi oleh wali nikah yang bersangkutan. Wali nikah dapat mewakilkan kepada orang lain.

---

<sup>31</sup>. Ibid..., h: 459

<sup>32</sup>. Ibid..., h: 461.

- c) Yang berhak mengucapkan qabul ialah calon mempelai pria secara pribadi.
- d) Dalam hal-hal tertentu ucapan qabul nikah dapat diwakilkan kepada pria lain dengan ketentuan calon mempelai pria memberi kuasa yang tegas secara tertulis bahwa penerimaan wakil atas akad nikah tu adalah untuk mempelai pria.
- e) Dalam hal calon mempelai wanita atau wali keberatan calon mempelai pria diwakilkan, maka akad nikah tidak boleh dilangsungkan.<sup>33</sup>

#### 4. Batasan Usia Pernikahan

Untuk dapat melanjutkan suatu perkawinan, maka undang-undang perkawinan membuat suatu prinsip bahwa mempelai harus sudah matang jiwa raganya. Prinsip ini dibuat bertujuan agar dapat terwujud tujuan dari perkawinan itu secara baik. Baik disini paling tidak mencakup dalam pengertian akan melahirkan keturunan yang terdidik dengan baik, terawat dengan sehat serta tanpa ada berfikir untuk bercerai.<sup>34</sup>

Kematangan jiwa calon mempelai tersebut, secara konkrit tentu Hanya dapat diukur dengan usia atau umur. Maka usia yang ideal bagi kematangan jiwa raga dalam

---

<sup>33</sup>. Armia, *Fikih Munakahat*, Medan, CV. Manhaji, 2015, h: 24.

<sup>34</sup>. Pangeran Harahap, *Hukum Islam di Indonesia*, Bandung, Cipta Pustaka, h: 56.

rangka untuk melangsungkan perkawinan menurut ukuran umum, ditetapkanlah 21 tahun (Pasal 6 (2) UUP, Pasal 15 (2) KHI).<sup>35</sup>

Pada pasal 6 ayat 2 “untuk melangsungkan perkawinan seorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun harus mendapat izin kedua orang tua.”<sup>36</sup> Dan didalam komfilasi hukum islam pada pasal 15 ayat 2 “bagi calon mempelai yang belum mencapai umur 21 tahun harus mendapat izin sebagaimana yang diatur dalam pasal 6 mencapai umur 21 tahun harus mendapat izin sebagaimana yang diatur dalam pasal 6 ayat 2,3,4, dan 5 undang-undang no. 1 tahun 1974.”<sup>37</sup>

Apabila kurang dari usia 21 tahun, maka dalam batas jarak usia tertentu yaitu umur 16 tahun bagi wanita dan umur 19 tahun bagi pria, mereka ditetapkan dan ditempatkan pada kondisi mendekati kematangan jiwa raga untuk melangsungkan perkawinan. Oleh karena sudah pada kondisi mendekati kematangan jiwa raga, maka untuk melengkapi dan menyempurnakan bagi kematangan jiwa raga mereka tersebut dipadankan dan ditetapkan secara legalitas formal melalui spirit dan semangat izin dari orang tua mereka.

Adapun apabila kurang dari usia tersebut diatas, maka masih dalam rangka mewujudkan prinsip kematangan jiwa raga itu, tentu tidak lagi dengan hanya

---

<sup>35</sup>. Ibid..., h: 56.

<sup>36</sup>. Undang-Undang RI No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan kompilasi hukum islam, h: 3.

<sup>37</sup>. Ibid..., h: 56.



memadakan izin orang tua, melainkan harus adanya izin dari pengadilan. Izin pengadilan untuk melangsungkan perkawinan bagi calon mempelai pria yang berusia 19 tahun ini, sering disebut dengan dispensasi dari pengadilan (Pasal 7 UUD, Pasal 15 KHI).<sup>38</sup>

## 5. Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah

### 1) Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah Menurut Islam

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”* (QS : Ar-Ruum:21)

Dalam ayat diatas, Allah menyampaikan bahwa manusia diciptakan berpasangan antara istri dan suaminya untuk mendapatkan keternangan, keterntraman, dan kasih sayang. Hal tersebut merupakan tanda kuasa Allah dan nikmat yang diberikan bagi mereka yang bisa mengambil pelajarannya.

Keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah adalah istilah sekaligus doa yang sering kali dipanjatkan dan diharapkan oleh para muslim yang telah menikah dan membina keluarga. Keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah tentunya bukan hanya

---

<sup>38</sup>. Pangeran Harahap, *Hukum Islam d iIndonesia*, Bandung, Cipta Pustaka, h: 56.

sekedar semboyan belaka dalam ajaran islam. Hal ini menjadi tujuan dari pernikahan sekaligus nikmat yang Allah berikan bagi mereka yang mampu membina keluarganya.

Seperti apakah keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah? Dan apa karaktersitiknya keluarga tersebut menjadi keluarga yang penuh cinta, berkah dan rahmat-Nya?<sup>39</sup>

## 2) Makna Keluarga yang Sakinah

Sakinah berasal dari bahasa arab yang artinya adalah ketenangan, ketentraman, aman atau damai. Lawan kata dari ketentraman atau ketenangan adalah keguncangan, keresahan, kehancuran. Sebagaimana arti kata tersebut, keluarga sakinah berarti keluarga yang didalamnya mengandung ketenangan, ketentraman, keamanan, dan kedamaian antar anggota keluarganya. Keluarga yang sakinah berlawanan dengan keluarga yang penuh keresahan, kecurigaan, dan kehancuran.

Kita bisa melihat keluarga yang tidak sakinah contohnya adalah keluarga yang didalamnya penuh perkelahian, kecurigaan antar pasangan, bahkan berpotensi terhadap adanya konflik yang berujung perceraian. Ketidakpercayaan adalah salah satu aspek yang membuat gagal keluarga sakinah terwujud. Misalnya saja pasangan saling mencurigai, adanya pihak atau orang yang mengguncang rumah tangga atau

---

<sup>39</sup>. H.S.A, *Risalah Nikah*, Jakarta, Pustaka Amani, 2002, h: 23.

perlawanan istri terhadap suami. [Hukum melawan suami menurut islam](#) tentunya menjadi hal yang harus diketahui pula oleh istri untuk menjaga sakinah dalam keluarga.

Dengan adanya ketenangan, ketentraman, rasa aman, kedamaian maka keguncangan di dalam keluarga tidak akan terjadi. Masing-masing anggota keluarga dapat memikirkan pemecahan masalah secara jernih dan menyentuh intinya. Tanpa ketenangan maka sulit masing-masing bisa berpikir dengan jernih, dan mau bermusyawarah, yang ada justru perdebatan, dan perkelahian yang tidak mampu menyelesaikan masalah. [Konflik dalam keluarga](#) akan mudah terjadi tanpa adanya sakinah dalam keluarga.<sup>40</sup>

### 3) Makna Keluarga yang Mawaddah

Mawaddah berasal pula dari bahasa Arab yang artinya adalah perasaan kasih sayang, cinta yang membara, dan menggebu. Mawaddah ini khususnya digunakan untuk istilah perasaan cinta yang menggebu pada pasangannya. Dalam islam, mawaddah ini adalah fitrah yang pasti dimiliki oleh manusia. Muncul perasaan cinta yang menggebu ini karena hal-hal yang sebabnya bisa dari aspek kecantikan atau ketampanan pasangannya, moralitas, kedudukan dan hal-hal lain yang melekat pada pasangannya atau manusia ciptaan Allah. [Kriteria calon istri menurut islam](#) dan [kriteria](#)

---

<sup>40</sup>. *Ibid*, h. 25

[calon suami menurut islam](#) bisa menjadi aspek yang perlu dipertimbangkan untuk memunculkan cinta pada pasangan nantinya.

Adanya perasaan mawaddah pastinya mampu membuat rumah tangga penuh cinta dan sayang. Tanpa adanya cinta tentunya keluarga menjadi hambar. Adanya cinta membuat pasangan suami istri serta anak-anak mau berkorban, mau memberikan sesuatu yang lebih untuk keluarganya. Perasaan cinta mampu memberikan perasaan saling memiliki dan saling menjaga.

Keluarga yang ada perasaan mawaddah tentunya memunculkan nafsu yang positif (nafsu yang halal dalam aspek pernikahan). Kita bisa melihat, keluarga yang tidak ada mawaddah tentunya tidak akan saling memberikan dukungan, hambar, yang membuat rumah tangga pun seperti sepi. [Perselingkuhan dalam rumah tangga](#) bisa saja terjadi jika mawaddah tidak ada dalam keluarga. Masing-masing pasangan akan mencari cinta lain dari orang lain.

Keluarga yang penuh mawaddah bukan terbentuk hanya karena jalan yang instan saja. Perasaan cinta dalam keluarga tumbuh dan berkembang karena proses dipupuknya lewat cinta suami istri serta anak-anak. Keindahan keluarga mawaddah

tentunya sangat didambakan bagi setiap manusia, karena hal tersebut fitrah dari setiap makhluk.<sup>41</sup>

#### 4) Makna Keluarga yang Rahmah

Kata Rahmah berasal dari bahasa arab yang artinya adalah ampunan, rahmat, rezeki, dan karunia. Rahmah terbesar tentu berasal dari Allah SWT yang diberikan pada keluarga yang terjaga rasa cinta, kasih sayang, dan juga kepercayaan. Keluarga yang rahmah tidak mungkin muncul hanya sekejap melainkan muncul karena proses adanya saling membutuhkan, saling menutupi kekurangan, saling memahami, dan memberikan pengertian.

Rahmah atau karunia dan rezeki dalam keluarga adalah karena proses dan kesabaran suami istri dalam membina rumah tangganya, serta melewati pengorbanan juga kekuatan jiwa. Dengan prosesnya yang penuh kesabaran, karunia itu pun juga akan diberikan oleh Allah sebagai bentuk cinta tertinggi dalam keluarga.

Rahmah tidak terwujud jika suami dan istri saling mendurhakai. Untuk itu perlu memahami pula mengenai [ciri-ciri suami durhaka terhadap istri](#) dan [ciri-ciri istri durhaka terhadap suami](#).

#### 5) Karakteristik Keluarga Sakinah, Mawaddah dan Warahmah

---

<sup>41</sup>. *Ibid*, h. 26

Setelah mengetahui makna keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, pada intinya masing-masing dalam rumah tangga mampu mengetahui [cara menjaga keharmonisan dalam rumah tangga menurut islam](#), sehingga tidak terjadi kekacuan. Berikut merupakan ciri-ciri atau karakteristik yang bisa menggambarkan seperti apakah keluarga tersebut.

1. Terdapat cinta, kasih sayang, dan rasa saling memiliki yang terjaga satu sama lain
2. Terdapat ketenangan dan ketentraman yang terjaga, bukan konflik atau mengarah pada perceraian
3. Keikhlasan dan ketulusan peran yang diberikan masing-masing anggota keluarga, baik peran dari suami sebagai kepala rumah tangga, istri sebagai ibu juga mengelola amanah suami, serta anak-anak yang menjadi amanah dari Allah untuk diberikan pendidikan yang baik .
4. Kecintaan yang mengarahkan kepada cinta Illahiah dan Nilai Agama, bukan hanya kecintaan terhadap makhluk atau hawa nafsu semata
5. Jauh dari ketidakpercayaan, kecurigaan, dan perasaan was-was antar pasangan
6. Mampu menjaga satu sama lain dalam aspek keimanan dan ibadah, bukan saling menjerumuskan atau saling menghancurkan satu sama lain
7. Mampu menjaga [pergaulan dalam islam](#), tidak melakukan penyelewengan apalagi pengkhianatan sesama pasangan

8. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam keluarga mulai dari rezeki, kebutuhan dorongan seksual, dan rasa memiliki satu sama lain
9. Mendukung karir, profesi satu sama lain yang diwujudkan untuk sama-sama membangun keluarga dan membangun ummat sebagai amanah dari Allah SWT.

#### 6) Tujuan dan Manfaat Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah

Keluarga adalah unit terkecil dalam sebuah masyarakat. Keluarga bukan hanya sekedar hubungan formal antara suami, istri, dan anak-anak namun juga memiliki fungsi dan tugas tersendiri dalam masyarakat. Allah tidak pernah memberikan sebuah aturan dan menciptakan sesuatu tanpa ada alasan dan manfaat yang akan diperoleh. Semua aturan yang diberikan Allah senantiasa dikembalikan kepada misi dan penciptaan manusia di muka bumi ini.

Keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah adalah perintah Allah yang juga diberikan kepada keluarga untuk diwujudkan bersama. Dengan adanya keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah hal ini akan mampu membantu misi dan tujuan dalam keluarga yang islami bisa terwujud.<sup>42</sup>

### 6. Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Keluarga

#### A. Hak dan Kewajiban Suami Istri

---

<sup>42</sup> . <https://dalamislam.com/hukum-islam/pernikahan/keluarga-sakinah-mawaddah-wa-rahmah>, diakses 5 agustus 2018, pukul 10.00 wib.

Jika suami Istri sama-sama menjalankan tanggung jawabnya masing-masing, maka akan terwujudlah ketenteraman dan ketenangan hati sehingga sempurna kebahagiaan hidup berumah tangga. Dengan demikian, tujuan hidup berkeluarga akan terwujud sesuai dengan tuntunan agama, yaitu sakinah, mawaddah, warahmah.<sup>43</sup>

## 1. Hak Bersama Suami Istri

Dengan adanya akad nikah, maka antara suami dan istri mempunyai hak dan tanggung jawab secara bersama, yaitu sebagai berikut:

- a. Suami dan istri dihalalkan saling bergaul mengadakan hubungan seksual. Perbuatan ini merupakan kebutuhan antara suami istri yang dihalalkan secara timbal balik. Bagi suami halal melakukan apa saja terhadap istrinya, demikian pula bagi istri terhadap suaminya. Mengadakan kenikmatan hubungan merupakan hak bagi suami istri yang dilakukan secara bersamaan.
- b. Haram melakukan pernikahan, artinya baik suami maupun istri tidak boleh melakukan pernikahan dengan saudaranya masing-masing.
- c. Dengan adanya ikatan pernikahan, maka kedua belah pihak saling mewarisi apabila salah seorang diantara keduanya telah meninggal meskipun belum bersetubuh.

---

<sup>43</sup>. Labib, *Konsep Perkawinan Dalam Islam*, Surabaya, Putra Jaya, 2007, h: 56.



- d. Anak mempunyai nasab yang jelas bagi suami.
- e. Kedua pihak wajib bertingkah laku dengan baik, sehingga dapat melahirkan kemesraan dan kedamaian hidup.<sup>44</sup>

## 2. Kewajiban Suami Istri

Dalam kompilasi hukum islam disebutkan bahwa kewajiban suami istri secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.
- b. Suami istri wajib saling mencintai, menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin.
- c. Suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya.
- d. Suami istri wajib memelihara kehormatannya.
- e. Jika suami istri melalaikan kewajibannya, masing-masing dapat mengajukan gugatan ke pengadilan agama.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>. Slamet Abidin, Aminuddin, *Fiqih Munakahat*, Bandung, CV Pustaka Setia, 1999, h: 32.

<sup>45</sup>. *Op.cid*, h: 60.

## B. Hak Dan Kewajiban Suami Terhadap Istri

### 1. Hak Suami atas Istri

Diantara beberapa hak suami terhadap istrinya, yang paling pokok adalah:

- a. Ditaati dalam hal-hal yang tidak maksiat.
- b. Istri menjaga dirinya sendiri dan harta suami.
- c. Menjauhkan diri dari mencampuri sesuatu yang dapat menyusahkan suami.
- d. Tidak bermuka masam dihadapan suami.
- e. Tidak menunjukkan keadaan yang tidak disenangi suami.

### 2. Kewajiban suami terhadap istri

Kewajiban suami terhadap istri mencakup kewajiban materi berupa kebendaan dan kewajiban non materi yang bukan berupa kebendaan.

- a. Kewajiban materi berupa kebendaan

Sesuai dengan penghasilannya, suami mempunyai kewajiban terhadap istri:

1. Memberi nafkah, kiswah dan tempat tinggal.
2. Biaya rumah tangga, biaya perawatan dan biaya pengobatan bagi istri dan anak.



Adapun menurut Ijma' adalah sebagai berikut:

Ibnu Qadamah berkata, “para ahli ilmu sepakat tentang kewajiban suami menafkahi istri-istrinya, bila sudah baligh, kecuali kalau istri berbuat durhaka.”

Ibnu Munzir dan lainnya berkata, “istri yang dahulu boleh dipukul sebagai pelajaran. Perempuan adalah orang yang tertahan ditangan suaminya. Ia telah menahannya untuk berpergian dan bekerja. Karena itu, ia berkerjasama untuk memberikan nafkah kedepannya.”

Adapun seorang istri berhak menerima nafkah dari suaminya, apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Dalam ikatan perkawinan yang sah
  - b) Meyeraahkan dirinya kepada suaminya
  - c) Suaminya dapat menikmati dirinya
  - d) Tidak menolak apabila diajak pindah tempat yang dikehendaki suaminya. Kecuali kalau suami bermaksud saat merugikan istri dengan membawanya pindah, atau membahayakan keselamatan diri dan hartanya
  - e) Keduanya saling dapat menikmati
- 2) Sebab-sebab yang mewajibkan nafkah

Hal-hal yang mewajibkan nafkah ada tiga macam, yaitu:

a) Dengan sebab turunan

Sebab ayah wajib memberikan nafkah kepada anak-anaknya , atau ibu apabila ayah telah tiada. Begitu juga wajib kepada cucu apabila ia tidak mempunyai ayah.<sup>48</sup>

Wajibnya memberi nafkah bagi ayah dan ibu kepada anak dengan syarat apabila anaknya masih kecil dan miskin, atau sudah besar, tetapi tidak kuat berusaha dan miskin, demikian juga sebaliknya, anak wajib memberi nafkah kepada kedua orang tua, apabila keduanya tidak mampu dan tidak memiliki harta.

b) Dengan sebab perkawinan

Suami wajib memberikan nafkahh kepada istrinya yang taat, baik makanan, pakaian, maupun tempat tinggal, perkakas rumah tangga, dan sebagainya sesuai dengan kemampuannya. Banyaknya nafkah sesuai dengan kebutuhan dan adat kebiasaan yang berlaku di tempat masing-masing, dengan mengingat tingkatan dan keadaan suami.

c) Dengan sebab milik

Binatang yang dimiliki seseorang misalnya, maka mendapatkan makanan dan wajib dijaga agar tidak diberi beban melebihi kemampuannya.

---

<sup>48</sup>. Labib, *Konsep Perkawinan Dalam Islam*, Surabaya, Putra Jaya, 2007, h: 63.

### 3) Besarnya Nafkah

Imam Syafi'i berpendapat bahwa besarnya nafkah ditentukan atas kemampuan suami, yaitu bagi orang kaya *dua mud*, orang yang sedang *satu setengah mud*, dan orang miskin *satu mud*.

Imam Malik berpendapat bahwa, besarnya nafkah itu tidak ditentukan berdasarkan ketentuan syara' tetapi berdasarkan keadaan masing-masing suami istri dan ini berbeda-beda sesuai dengan waktu, keadaan, dan tempat. Pendapat ini juga yang dikemukakan oleh Imam Abu Hanifah.

#### a. Kewajiban non materi yang bukan berupa kebendaan.

Beberapa kewajiban suami terhadap istri yang bukan berupa kebendaan, antara lain adalah:

- 1) Berlaku sopan kepada istri, menghormatinya serta memperlakukannya dengan wajar.
- 2) Memberi perhatian penuh kepada istri.
- 3) Setia kepada istri dengan menjaga kesucian nikah dimana saja berada.
- 4) Berusaha mempertinggi keimanan, ibadah, dan kecerdasan istri.
- 5) Membimbing istri sebaik-baiknya.

- 6) Memberi kemerdekaan kepada istri untuk berbuat, bergaul ditengah-tengah masyarakat.
- 7) Suami hendaknya memaafkan kekurangan istri.
- 8) Tidak memaksa berkerja keras untuk urusan rumah tangga.
- 9) Selalu bersikap jujur terhadap istri.
- 10) Melindungi istri dan memberikan semua keperluan hidup rumah tangga sesuai dengan kemampuannya.

### C. Kewajiban Istri Terhadap Suami

Diantara beberapa kewajiban seorang istri terhadap suami adalah sebagai berikut:

- 1) Taat dan patuh kepada suami
- 2) Pandai mengambil hati suami melalui makanan dan minuman
- 3) Mengatur rumah dengan baik
- 4) Menghormati keluarga suami
- 5) Bersikap sopan, penuh senyum dengan suami
- 6) Tidak mempersulit suami, dan selalu mendorong suami untuk maju
- 7) Ridha dan syukur terhadap apa yang diberikan suami
- 8) Selalu berhias, bersolek untuk atau dihadapan suami
- 9) Jangan selalu cemburu buta.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>. *Op.Cid*, h.65

## **BAB III**

### **Gambaran Umum Tempat Penelitian**

#### **A. Gambaran Umum MUI**

##### **1. Sejarah Berdiri Majelis Ulama Indonesia Kota Medan**

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan, secara de facto, telah berdiri sejak tahun 1976. Dari masa berdiri hingga tahun 1986 kepengurusan di tubuh MUI ini tidak didasarkan pada perodesasi. Baru pada tahun 1986, setelah Musyawarah Daerah Pertama dilaksanakan, MUI Kota Medan, secara hukum dipandang ada. Keberadaan MUI Kota Medan ini diabadikan dalam bentuk penandatanganan piagam oleh Walikota Medan Drs. H. Agus Salim Rangkuti.

Sejak awal berdirinya, MUI Kota Medan telah melaksanakan Musyawarah Daerah (Musda) sebanyak tujuh kali. Selain merumuskan program kerja Musda juga memilih kepengurusan, dan sampai saat ini kepengurusan MUI Kota Medan telah terselenggara dalam tujuh periode, yaitu periode pertama (1986 – 1991) dipimpin oleh KH.Sayuthi Nur sebagai Ketua Umum. Periode Kedua (1991 – 1996) dan Ketiga (1996 – 2001) dipimpin oleh KH. Azis Usman, dan Periode Keempat (2001 – 2006), Kelima (2006 – 2011), Keenam (2011-2016) dan Ketujuh (2016-2021) dipimpin oleh Prof. DR. H. Mohd. Hatta sebagai Ketua Umum.



Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan Dari masa ke masa

1. K. H. M. Sayuthi Noor (Tahun 1986 – 1991)
2. K. H. Abdul Aziz Usman (Tahun 1991 – 2001)
3. Prof. Dr. H. Mohd. Hatta (Tahun 2001 – Sekarang)

Secara khirarki, MUI Kota Medan juga telah membentuk Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia di setiap Kecamatan se-Kota Medan sebanyak 21 (dua puluh satu) kecamatan, yaitu sebagai berikut:

1. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Belawan
2. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Labuhan
3. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Marelan
4. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Deli
5. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Timur
6. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Barat
7. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Helvetia
8. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Petisah
9. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Maimun
10. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Kota
11. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Polonia
12. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Sunggal

13. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Selayang
14. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Baru
15. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Denai
16. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Area
17. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Amplas
18. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Tembung
19. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Tuntungan
20. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Perjuangan
21. Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Medan Johor.<sup>50</sup>

## **2. Struktur MUI Medan**

### **Susunan Pengurus MUI Kota Medan Masa Khidmat 2016-2021**

#### **DEWAN PERTIMBANGAN**

- Ketua : KH. Amiruddin MS
- Anggota : Drs. H. M. Nizar Syarif
- Anggota : Prof. Dr. H. Pagar Hasibuan, MA
- Anggota : T. Hamdi Osman Delikhan Al Haj (Raja Muda Deli)
- Anggota : H. Iwan Zulhami, SH. MAP
- Anggota : Drs. H. A'zam Nasution
- Anggota : Drs. Anwar Sembiring, MA
- Anggota : Ahmad Firdaus Hutasuhut, SH, M.Si

---

<sup>50</sup>. Sejarah MUI Medan

Anggota : Drs. H. Sempurna Silalahi  
Sekretaris : Dr. M. Syukri Albani Nasution, MA

### **DEWAN PIMPINAN**

Ketua Umum : Prof. Dr. H. Mohd. Hatta  
Wakil Ketua Umum : Dr. H. Hasan Matsum, M.Ag  
Sekretaris Umum : Dr. M. Syukri Albani Nasution, MA.  
Bendahara Umum : Dra. Hj. Erlina  
Bendahara : Hj. Yolanda Amelia Chandra, SH

### **KOMISI – KOMISI :**

#### **1. Komisi Fatwa**

Ketua : Dr. H. M. Amar Adly, Lc, MA  
Sekretaris : Dr. Watni Marpaung, MA.  
Anggota : H. M. Yusuf Sinaga, Lc, MA  
Anggota : Irwansyah, MHI  
Anggota : Drs. H. Yahya Tambunan  
Anggota : Ahmad Faisal, MA.

#### **2. Komisi Ukhuwah dan Hubungan Antar Umat Beragama**

Ketua : Drs. H. Burhanuddin Damanik, MA  
Sekretaris : Drs. H. Ahmad Suhaimi, MA  
Anggota : Dra. Hj. Latifah Hanum, MA  
Anggota : Drs. H. Abdul Jalilisyah, Lc, MH  
Anggota : Drs. H. Ramli Puly BR

Anggota : Sari Putra, SHI, M.Kom.I

### **3. Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat**

Ketua : K. H. Zulfikar Hajar, Lc

Sekretaris : Drs. Zulkarnaen Sitanggang, MA

Anggota : H. Sahirin Siregar

Anggota : H. Nuruddin Rangkuti, BA

Anggota : Dra. Nursalimi, MA

Anggota : Drs. Masdar Tambusai

### **4. Komisi Pendidikan dan Kaderisasi**

Ketua : Pamonoran Siregar, M.Pd

Sekretaris : Drs. Impun Siregar, MA

Anggota : Dr. Listianto, M.Si

Anggota : Ihsan Asri, MA

Anggota : Dr. Zulkarnaen, S.Ag, M.Ag

Anggota : H. Hasbullah, S.Ag, MA.

Anggota : Nurkhalidah Lubis, M.Pd.I

Anggota : Drs. H. Muniruddin, MA

### **5. Komisi Sosial, Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam**

Ketua : Dr. H. Suherman, M.Ag

Sekretaris : H. Salamuddin Siagian, SH

Anggota : H. Tafiqurrahman, SE

Anggota : Drs. H. Senen Sulaiman

Anggota : Ir. H. Khairul Ansori Daulay

## **6. Komisi Informasi dan Komunikasi**

Ketua : H. Ali Murtadho, M. Hum

Sekretaris : H. Rahmat Hidayat Nasution, Lc

Anggota : Sugiatmo, MA

Anggota : Yuni Naibaho, S.Sos

Anggota : Suasana Nikmat Ginting, MA

Anggota : Gigih Suroso, SE

## **7. Komis Hukum dan Perundang-undangan**

Ketua : Dr. H. Ahmad Zuhri, Lc, MA

Sekretaris : Drs. H. Legimin Syukri

Anggota : H. Agus Salim, S.Ag, MPdI

Anggota : Drs. Chairul Zen

Anggota : H. Suriono, MH

## **8. Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat**

Ketua : Dr. Ir. H. Masri Sitanggang, MP

Sekretaris : Drs. H. Zulparman Lubis, MA

Anggota : Dr. H. Syafi'i Susanto, MA

Anggota : Dr. Andri Soemitra, MA

Anggota : Fatimah Zahara, MA

Anggota : Hj. Nunik Eniyati

Anggota : Hendriyal, S.Pd I

Anggota : Aditya Vidyantara

### **9. Komisi Perempuan, Remaja dan Keluarga**

Ketua : Dra. Hj. Nurliati Ahmad, MA

Sekretaris : Dra. Hj. Asmawita, MA

Anggota : Hj. Khadijah Abdul Latif Purba, Lc, MA

Anggota : dr. Hj. Mariam Lubis

Anggota : Hj. Nuraini Rean Efendi, Lc

Anggota : Hj. Hidayati, S.Sos

### **10. Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika**

Direktur : dr. Hasanul Arifin, Span.KAP. KIC

Wakil Direktur : Dra. Erlina Sary S

Wakil Direktur : Drs. Faturrahman Harun, M.Si, Apt

Sekretaris : Dr. H. Muhammad Basri, MA

Wakil Sekretaris : Abdul Wahab Absam, SHI

Anggota : Ir. Risnawati, MM

Anggota : Fahry Riswal Manurung, S.Si

Anggota : Hidir Dongoran, S.Si

Anggota : Wahyuddin Tanjung, S.Si

### **11. Lembaga Wakaf, Zakat, Infaq dan Shadaqah**

Direktur : Dr. H. Nahar Abdul Ghani, Lc, MA

Wakil Direktur : Dr. H. Hasan Mansur Nasution, MA.

Sekretaris : Drs. Kiyai. Muhyiddin Masykur

Anggota : Sulaiman, SHI

## **12. Lembaga Konsultasi dan Siyarah Syari'ah / Lembaga Advokasi**

Direktur : Dr. H. Abdul Hakim Siagian, SH, M. Hum

Wakil Direktur : Dra. Hj. Rosmaini, MA

Sekretaris : Dr. Mustapa Khamal Rokan, MH

Anggota : Ikhwan, SHI

Anggota : Rukmana Prasetyo, MHI.<sup>51</sup>

### **3. VISI, MISI dan ORIENTASI**

#### **a. VISI**

Terciptanya kondisi kehidupan kemasyarakatan Kota Medan yang beriman dan berakhlakul karimah untuk kejayaan Islam dan umat Islam ( *'izzatullIslam walMuslimin*).

#### **b. MISI**

Menggerakkan kepemimpinan dan kelembagaan Islam secara efektif, sehingga mampu membina dan mengarahkan umat Islam untuk menjalankan syari'ah Islamiyah, dan menjadikan ulama sebagai panutan dalam mengembangkan akhlak karimah agar terwujud masyarakat muslim Kota Medan yang *khaira al-ummah*.

---

<sup>51</sup>. Struktur MUI Medan

### c. ORIENTASI

Majelis Ulama Indonesia Kota Medan sebagaimana MUI lainnya di seluruh Indonesia mempunyai sembilan orientasi perkhidmatan, yaitu :

#### 1) Diniyah

Majelis Ulama Indonesia adalah wadah perkhidmatan yang mendasari semua langkah dan kegiatannya pada nilai dan ajaran Islam, karena Islam adalah agama yang berdasarkan pada prinsip tauhid dan mempunyai ajaran yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.

#### 2) Irsyadiyah

Majelis Ulama Indonesia adalah wadah perkhidmatan dakwah *wal irsyad*, yaitu upaya untuk mengajak umat manusia kepada kebaikan serta melaksanakan *amar makruf* dan *nahi munkar* dalam arti yang seluas-luasnya. Setiap kegiatan Majelis Ulama Indonesia dimaksudkan untuk dakwah dan dirancang untuk selalu berdimensi dakwah.

#### 3) jabiyah

Majelis Ulama Indonesia adalah wadah perkhidmatan *ijabiyah* yang senantiasa memberikan jawapan positif terhadap setiap permasalahan yang dihadapi masyarakat



melalui prakarsa kebajikan (amal saleh) dalam semangat berlomba dalam kebaikan (*fastabiq al-khairat*).

#### 4) Hurriyah

Majelis Ulama Indonesia adalah wadah perkhidmatan independen yang bebas dan merdeka serta tidak tergantung maupun terpengaruh oleh pihak-pihak lain dalam mengambil keputusan, mengeluarkan pikiran, pandangan dan pendapat.

#### 5) Ta'awuniyah

Majelis Ulama Indonesia adalah wadah perkhidmatan yang mendasari diri pada semangat tolong-menolong untuk kebaikan dan ketakwaan dalam membela kaum dhu'afa untuk meningkatkan harkat dan martabat serta derajat kehidupan masyarakat. Semangat ini dilaksanakan atas dasar persaudaraan dikalangan seluruh lapisan golongan umat Islam. Ukhuwah Islamiyah ini merupakan landasan bagi Majelis Ulama Indonesia untuk mengembangkan persaudaraan kebangsaan (*Ukhuwah wathoniyah*) sebagai bagian integral bangsa Indonesia dan memperkukuh persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwah basyariyah*) sebagai anggota masyarakat dunia.

#### 6) Syuriyah

Majelis Ulama Indonesia adalah wadah perkhidmatan yang menekankan prinsip musyawarah dalam mencapai permufakatan melalui pengembangan sikap demokratis, akomodatif dan aspiratif terhadap berbagai aspirasi yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat.

#### **7) Tasamuh**

Majelis Ulama Indonesia adalah wadah perkhidmatan yang mengembangkan sikap toleransi dan moderat dalam melaksanakan kegiatannya dengan senantiasa menciptakan keseimbangan diantara berbagai arus pemikiran di kalangan masyarakat sesuai dengan syariat Islam.

#### **8) Qudwah**

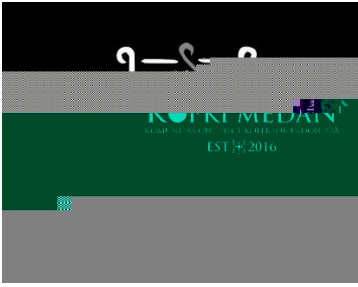
Majelis Ulama Indonesia adalah wadah perkhidmatan yang mengedepankan kepeloporan dan keteladanan melalui prakarsa kebajikan yang bersifat perintisan untuk kebutuhan kemaslahatan umat. MUI dapat berkegiatan secara operasional sepanjang tidak terjadi tumpang tindih dengan kegiatan ormas Islam lain.

#### **9) Addualiyah**

Majelis Ulama Indonesia adalah wadah perkhidmatan yang menyadari dirinya sebagai anggota masyarakat dunia yang ikut aktif memperjuangkan perdamaian dan

tatanan dunia yang sesuai dengan ajaran Islam. Sejalan dengan hal itu, Majelis Ulama Indonesia menjalin hubungan dan kerjasama dengan lembaga/organisasi Islam Internasional di berbagai Negara.<sup>52</sup>

## B. Gambaran Umum Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia (Kopki) Medan

KOPKI MEDAN Komunitas <i>One Piece</i> Kolektor Indonesia – Medan	
 <p>Lambang</p>	
Tanggal Berdiri	15 Juli 2016
Sekretariat (Basecamp)	Rental Komik Medan
Media Sosial	
Facebook	KOPKI Medan
Instagram	Kopki.mdn
Penggagas dan Pendiri	
Founder (Penggagas)	Budi Santoso Pinem, S.Kom
Co-Founder (Tim Penggagas)	Yusuf Satya, S.Gz Sawung Djabo
Pengurus Harian *current member	
Ketua Umum	Yusuf Satya, S.Gz
Wakil Ketua Umum	Sawung Djabo
Sekretaris Umum	Fachri Sutan Mara
Bendahara	Rara Maisura, A.Md
Sekretaris Jenderal	Dani
Divisi 1 (Publikasi & Media) Leader	Desi Marziana, A.Md

<sup>52</sup>. Sejarah MUI Medan

Desainer Grafis	Yanuar P.D.Tumanggor
Divisi 2 (Marketing & Relasi Publik) Leader Anggota	Agus Mayzardi Chaniago Danny, Rama
Divisi 3 (Acara & Program) Leader Anggota	Rudini Irfan Saragih, Muhammad Yasser
Divisi 4 (Pengembangan Komunitas) Leader Anggota	Dzikri Maulana dr. Muchaimin Buntara, Zul Fiqih
Member Pasif	1.410 Orang (Update 19 Desember 2018)
Member Aktif	55 Orang

## 1. Penjelasan Tentang KOPKI Medan

KOPKI Medan merupakan wadah para kolektor *Action Figure One Piece* dan berbagi cerita tentang anime *One Piece* (1), KOPKI Medan merupakan singkatan dari Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan. Pengagum dan penikmat Manga (komik) dan anime *One Piece* karya Eiichiro Oda ini berkumpul di wadah komunitas ini yang terbentuk pada tanggal 15 Juli 2016 (1). KOPKI Medan memiliki lambang atau logo yang dibuat pada tanggal 3 September 2017. Makna dari Logo KOPKI Medan adalah :

- Tapak Sulaiman bermotif geometris yang membentuk segi empat dan setiap sisinya membentuk simpul adalah seorang raja yang ditakuti makhluk – makhluk jahat, jadi ini bermakna, KOPKI Medan akan terhindar dari ancaman niat jahat dan niat yang tidak baik dari pihak manapun;

- Warna Mahkota emas, melambangkan kemewahan, kemenangan, kesuksesan, dan juga kemakmuran;
- Makna merah di mahkota mengartikan cinta. Anggota KOPKI Medan memiliki kasih sayang yang kuat terhadap anggotanya, keluarga, dan masyarakat.
- Ornamen khususnya memiliki makna kekeluargaan dan kekuatan.

KOPKI Medan memiliki 4 divisi dengan tugas – tugas penting dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Divisi tersebut terdiri dari Divisi 1 Publikasi dan Media, Divisi 2 Marketing dan Relasi Publik, Divisi 3 Acara dan Program, dan Divisi 4 Pengembangan Komunitas.

Divisi 1 Bagian Publikasi dan Media diketuai oleh Desi Marziana, A.Md memiliki tugas mengupdate berita, reportase acara, mendesain undangan acara, dan menulis berita di media partner yang telah bekerjasama dengan KOPKI Medan. Divisi ini juga yang membuat undangan gathering atau mini gathering KOPKI Medan, mengupdate kegiatan di media sosial, serta menjalin kerjasama dengan media cetak (2).

Divisi 2 Bagian Marketing dan Relasi Publik diketuai oleh Agus Mayzardi Chaniago memiliki tugas menjalin relasi dengan pihak eksternal, menjaga hubungan baik dengan pihak acara, dan mengatur acara – acara yang diikuti KOPKI Medan. Divisi 2 berhasil menjalin kerjasama dengan Bunkasai USU, J-Fest Medan, dan juga *Little*

*Akihabara* yang mengikutsertakan KOPKI Medan dalam acara – acara bertema Jepang tersebut (2).

Divisi 3 Bagian Acara dan Program diketuai oleh Rudini memiliki tugas merangkai program – program di KOPKI Medan sehingga terjadwal, termasuk menyusun rundown acara, dan memberikan ide pembuatan merchandise. Divisi 3 pernah juga mendesain plakat yang diapresiasi untuk acara J-Fest dan juga Bunkasai USU 2018. Divisi 3 ini juga membantu divisi lain dalam menjalin kerjasama dengan komunitas sosial (2).

Divisi 4 Bagian Pengembangan Komunitas diketuai oleh Dzikri Maulana memiliki tugas mengembangkan kreativitas, upgrading anggota KOPKI Medan serta merekrut member baru. Sejauh ini divisi 4 sudah mengumpulkan banyak member baru dari acara – acara yang diikuti KOPKI Medan. Program Divisi 4 juga mengadakan perekrutan dengan Konsep Acara “KOPKI Medan Goes To School / Campus” serta membuat acara Meet And Greet New Nakama yaitu Acara Penyambutan member baru KOPKI Medan (2).

## **2. Sejarah Berdirinya KOPKI Medan**

Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia – Medan terbentuk dari pertemuan 3 pemuda yang bernama Budi Santoso Pinem, Yusuf Satya, dan Sawung Djabo. Sebelum terbentuknya komunitas ini, mereka bertemu melalui sosial media facebook. Komunitas

ini terbentuk didasari oleh kecintaan dengan manga dan anime *One Piece* karya Eiichiro Oda (Komikus Jepang), komunitas ini tidak memandang latar belakang setiap anggotanya termasuk usia, agama, dan pendidikan anggota. KOPKI Medan memiliki anggota dari beragam usia dan beragam profesi. Mereka berkumpul untuk menjalin persahabatan, tidak hanya di dunia maya, tapi juga di dunia nyata (1).

Dasar berdirinya komunitas ini adalah kesamaan menyukai anime *One Piece*. Anime *One Piece* ini banyak mengajarkan arti kehidupan khususnya pada kaum pemuda yang sedang mencari dan menemukan jati dirinya. *One piece* ini tidak membatasi penikmat alur ceritanya. *One piece* bercerita tentang seorang pria remaja yang bernama MONKEY D.LUFFY yang berusaha menggapai cita-cita nya yang ingin menjadi raja bajak laut. Banyak makna yang akan kita petik dari alur cerita anime *one piece* ini. Beberapa maknanya seperti :

Berjuang keras demi menggapai cita-cita;

Membantu sahabat tanpa pandang bulu latar belakang dan statusnya;

Saling mendukung dengan cita-cita temannya;

Berusaha melindungi keluarga dan sahabatnya.

Yusuf Satya memberikan penjelasan dari sisi filosofi dan makna kehidupan dari cerita *One Piece* ini, maka dari itu, dengan membawa makna positif dan ingin meningkatkan point positif dari anime *one piece* ini dibentuklah KOPKI Medan.

Komunitas ini memiliki point of view yaitu Persahabatan dan kekeluargaan yang sangat kompak dan solid untuk mencapai cita-cita bersama. Kehadiran setiap karakter di manga atau anime *One Piece* khas negeri sakura ini memang nyata memberikan efek tersendiri bagi penggemarnya. Beberapa anggota KOPKI memilih judul anime ini karena temanya berkaitan dengan persahabatan. Ada yang menunggu chapter baru dan mengikuti volume bukunya yang sudah ke-sekian ratus, tujuannya untuk melihat aksi setiap karakter dan proses persahabatan yang terjadi di dalamnya (1).

### 3. Konsep Kegiatan Gathering Cafe dan Mini Gath (Musyawarah)

Pada KOPKI Medan dikenal istilah Gathering, Mini Gathering (mini gath) atau musyawarah bersama untuk menentukan suatu keputusan. Kedaulatan tertinggi terdapat di mini gath atau bisa juga disebut kopdar (Kopi Darat) (8). Untuk menyambung silaturahmi dan saling bertemu satu bulan sekali, KOPKI Medan menyelenggarakan konsep Gath Cafe. Berikut Gath Cafe yang telah terselenggara dari Tahun 2016 sampai sekarang (last update 19 Desember 2018).

Tipe Kegiatan	GATHERING	Tanggal
Lahir	Membuat Grup Facebook dan Inisiasi KOPKI Medan	15-Jul-16
Gath 1	Pembentukan KOPKI Medan di Cafe <i>One Piece</i> Setiabudi	07-Agu-16
Gath 2	Coppa Coffee dan Rapat Pembentukan Logo	04-Sep-16
<i>Event</i>	Nobar Film <i>One Piece</i> Gold	11-Sep-16
Gath 3	Perayaan Ultah KOPKI Pusat yang Ketiga di Rental Komik	16-Okt-16



	Medan	
Gath 4	Desa Desa Resto	20-Nov-16
Gath 5	Barbeque Party di Namorambe	18-Des-16
Gath 6	Holiday ke Brastagi – Gundaling	22-Jan-17
Gath 7	Cafe Rumah Blepots	26-Feb-17
Gath 8	Yona Cafe	30-Apr-17
Gath 9	Buka Bersama di Bulan Ramadhan	18-Jun-17
Mini Gath	<b>Silaturahmi Lebaran dan Rapat Anniv</b>	<b>02-Jul-17</b>

	masyarakat	
Initiative	Donor Darah, Program PMI X KASKUS	25-Feb-18
Mini Gath	Pembahasan Bunkasai USU dengan Panitia USU di Sekret	26-Feb-18
Gath 16	Gath dan Sharing "Bagaimana Cara Menjadi Kolektor Yang Bijak	11-Mar-18
Mini Gath	Mini Gath & Tea Party (Membahas Fiksasi Bunkasai, Susunan Panitia Ultah kedua KOPKI Medan)	01-Apr-18
Gath 17	Membangun Kekompakan Tim Dengan Pernak – Pernik OP	22-Apr-18
<i>Event</i>	Bunkasai USU 2018 (Naik Logo KOPKI Medan dengan menyumbang Trophy)	4 sampai 6-Mei-18
<i>Event Akbar</i>	Anniversary KOPKI Medan 2nd	22-Jul-18
Mini Gath	Evaluasi Acara 2nd Anniversary KOPKI Medan	29-Jul-18
Mini Gath	Pembahasan Acara Selebrasi Kemerdekaan RI	5-Agu-18
<i>Event</i>	Selebrasi Kemerdekaan RI Ke-73	19-Agu-18
Recruit	KOPKI Medan Goes To Campus UIN SU Edition	5-14-Sep-18
AFTER TIME SKIP (2 YEARS)		
<i>Reverie</i>	KOPKI Medan 1st <i>Reverie</i> – Bersama Mewujudkan KOPKI Medan Yang Lebih Baik	16-Sep-18
<i>Event &amp; Gath</i>	Meet And Greet New Nakama – Special Edition – Outdoor Gathering	7-Okt-18
Enjoy	<i>Little Akhabara Season 3</i> Lippo Plaza	4-Nov-18
Solidarity	Bincang Lini <i>Figure</i> dan Silaturahmi Ke Panti Asuhan Muhammadiyah Amaliun	22-Nov-18
Booth	<i>Little Akhabara Season 4</i> di UniPlaza	9-Des-18

Mini Gath diselenggarakan ketika ada suatu acara besar atau *Event* yang akan diikuti KOPKI Medan, biasanya seminggu sebelum *Event* atau Gathering besar yang berfungsi untuk koordinasi tempat acara dan teknis acara.

Spesial Mulai dari Gath 11, Gath 14, Gath 15, Gath 16, dan Gath 17, konsep Flyer Gath mulai memunculkan crew KOPKI Medan sehingga Nakama tersebut dapat dikenal crew

lain dan masyarakat. Dan serunya lagi, Setiap Sahabat lain dapat mengajukan pertanyaan bebas pada Sahabat yang mukanya terpampang di cover edisi gathering tersebut. Berikut Edisi Flyer Cover Crew KOPKI Medan yang sudah terlaksana sebelumnya.

Gathering	Cover	Caption Cover
Gathering 11 Chapter 1 NW	Budi Pinem	Episode #1 “Bang Budi Dan Love Birdnya.”
Gathering 14 Chapter 2 NW	Yusuf Satya	Episode #2 “Bang Yusuf”
Gathering 15	Bambang & Desi	Special – Wedding Ceremony
Gathering 16 Chapter 3 NW	Sawung Djabo	Episode #3 “Keseruan Wakil Kapten – Djabonoa Zoro – Memeriahkan Suasana Dipanggung Medan Toys Expo”
Gathering 17 Chapter 4 NW	Ragil & Dedy	Episode #4 “Brothers – Ikatan persaudaraan yang terjalin antara adik dari kapten dan founder melalui komunitas”

*Event* Yang Telah Diikuti KOPKI Medan & *Event* Yang Pernah Diselenggarakan

1. Selebrasi Kemerdekaan “*Event* Fotografi *Figure* Bertema Kemerdekaan”

*Event* Fotografi ini diadakan di Wisata Alam Air Terjun Tarunggang pada tanggal 19 Agustus 2018. *Event* ini menuntut kolektor menemukan kreativitas dan imajinasinya agar dapat menemukan sudut pandang yang akurat sehingga mampu mendapatkan hasil fotografi yang tepat dan indah. Dengan tema besar “Meriahkan Kemerdekaan RI”, sejumlah karya fotografi dihasilkan dari *action*

*figure anime One Piece* koleksi anggota KOPKI Medan yang diposisikan sedemikian rupa dengan tema berbeda – beda dari setiap kolektor. Lomba Fotografi Figur itu satu dari rangkaian kegiatan KOPKI Medan memeriahkan HUT Kemerdekaan RI. Para peserta lomba mengeluarkan segala imajinasi dan kreativitasnya agar menampilkan karya foto yang apik. Hasilnya, terpilih 3 pemenang pada *Event* Fotografi *Figure I* KOPKI Medan yaitu :

Pemenang <i>Event</i> Fotografi <i>Figure I</i>		
Juara	Nama Member	Tema
I	Sawung Djabo	Pengusaha Kaya Mensponsori Kegiatan 17-an di Kotanya
II	Dani	Ace Belajar Mengendalikan Kekuatan Api di Era Kemerdekaan
III	Irfan Saragih	Bajak Laut Pensiun dan Mengabdikan Setia pada Negara

Juri Lomba pada *Event* Fotografi *Figure I* ini adalah Ketua KOPKI Medan, Yusuf Satya dan Ketua Panitia Selebrasi Kemerdekaan, Rara Maisura. Para juara diberikan hadiah *Action Figure* yang sudah dikemas rapi. Sponsor pada *event* fotografi figur I ini yaitu Rental Komik Medan dan IM Parfume. Juara 4 sampai 6 juga mendapat hadiah hiburan yaitu seperangkat parfum. Tidak hanya lomba fotografi *figure*, kegiatan tersebut juga diisi dengan lomba – lomba ringan lainnya, diantaranya memasukkan paku ke dalam botol, tarik tambang, dan lomba kecil lainnya.

2. Stand Pameran *Action Figure* di Acara *Little Akihabara Season 4* di Uniplaza (9 Desember 2018)

KOPKI Medan hadir di acara Festival seni dan kuliner Jepang atau sering dikenal *Little Akihabara*, tahun 2018 di Medan yang menghadirkan cosplayer (pemain kostum) asal ibukota, yakni Daikon Sky. Festival yang *event* utamanya berlangsung Minggu, 9 Desember lalu ini mendapat antusias masyarakat. Kontennya yang selalu menarik tamu yang tidak terduga membuat banyak pengunjung menikmati acaranya. KOPKI Medan menyediakan booth *Action Figure One Piece* dan juga mengadakan mini shop dengan menjual Merchandise dan pernak pernik anime seperti Mug, Ganci, Pin, Tumbler, dan Poster Berbagai Karakter Anime (9).

3. KOPKI Medan juga sempat berperan serta sebagai sponsor J-Fest 2018 dan Bunkasai USU 2018 sebagai Media Partner.

#### 4. Konsep *Reverie* (Rapat Besar)

Komposisi KOPKI Medan sudah dilengkapi divisi dan semua pengurus serta anggota divisi itu menggelar rapat besar yang disebut *Reverie*. *Reverie* atau disebut Rapat besar bertujuan mengagendakan kegiatan organisasi hingga setahun ke depan dan merombak susunan Pengurus KOPKI Medan agar lebih efisien bertugas. Pada Ulang Tahun keduanya, KOPKI Medan melahirkan Konsep Rapat Besar untuk menyusun Program Setahun kedepan. Konsep tersebut lahir dalam program tahunan yang berjudul "*Reverie*". *Reverie* merupakan rapat kerja KOPKI Medan setelah 2 bulan Perayaan

Anniversary-nya. Konsepnya didesain seperti rapat pemerintahan *Reverie* Pemerintahan Dunia yang terdapat di kisah *One Piece*, manga jepang populer karya Eiichiro Oda.

Seluruh Pengurus mulai dari petinggi Komunitas, Leader Divisi dan anggotanya datang dalam meja bundar dan saling bertatapan satu sama lain, mengemukakan ide, gagasan, program untuk perkembangan komunitas kedepannya. Pada kesempatan tersebut, seluruh crew KOPKI Medan akan merencanakan Program dan *Event* selama setahun kedepan, sehingga jadwal kegiatan terencana dengan baik kedepannya.

Hasil *Reverie* I KOPKI Medan, Selama Periode 2018 – 2019 (Oktober 2018 – September 2019) menetapkan Pengurus KOPKI Medan (seperti terlampir pada halaman pertama) dan Agenda KOPKI Medan setahun kedepan yaitu :

No.	Tanggal	Deskripsi Kegiatan
1	7 Oktober 2018	Meet And Greet New Nakama – Special Gath Outdoor
2	20 – 21 Oktober 2018	Stand <i>Figure</i> dan Enjoy <i>Little Akihabara</i> at Lippo Plaza
3	20 November 2018	Program Sosial dan Berbagi, Serta Perayaan Maulid Nabi (Crossover Project KOPKI Medan X Sigi Medan)
4	31 Desember 2018	Barbeque Party and Celebrating New Year 2019
5	27 Januari 2019	Anniversary 4th Rental Komik Medan and Stand Up Comedy <i>Event</i>
6	17 Februari 2019	Imlek with KOPKI Medan – Chinese Culture Learning
7	Awal Maret 2019	Seminar Nasional
8	Akhir Maret 2019	Paint Ball <i>Event</i>
9	21 April 2019	KOPKI Medan Goes To School – Drawing and Colouring <i>Event</i>
10	Pertengahan Mei 2019	Bulan Ramadhan “Buka Bersama di Rumah Nakama” & “Ramadhan <i>Event</i> Celebration”
11	2 Juni 2019	Mini Gath + Halal bi halal

12	21 Juli 2019	3rd Anniversary KOPKI Medan
13	17 Agustus 2019	Selebrasi 17-an dan Lomba Fotografi <i>Figure</i> di alam Jilid 2
14	15 September 2019	2nd <i>Reverie</i> KOPKI Medan

\* Tanggal bisa berubah kapan saja, menyesuaikan libur pemerintah

\* Apabila ada acara tambahan (Seperti *Event* Jepang, Cosplay, Kampus) bisa dimasukkan ke Timeline yang ada (2 Bulan Maksimal 2 acara).

\* Apabila ada Nakama (Sahabat) dari Regional lain, anggota siap mengadakan Gath Kecil – kecilan untuk menyambut tamu ke Medan.

## 5. Ulang Tahun KOPKI Medan Dan Perayaannya

Perayaan HUT Pertama KOPKI Medan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2017 di My Burger Coffee. Perayaan ini bertepatan dengan 20 tahun Anniversary *One Piece* yang dimeriahkan dengan pameran *action figure* pada anggota Komunitas, pengenalan lini *figure*, dan diskusi seputar anime *One Piece* (1). Pada Ulah Pertamanya, KOPKI Medan menampilkan tema Corazon dan Trafalgar D Water Law dengan Kue berbentuk Ope – Ope No Mi, Kue Ulang Tahun berbentuk hati yang melambangkan kasih sayang.

Perayaan HUT Kedua KOPKI Medan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2018 di Training Center Sayum Sabah, Namorambe, Deli Serdang. Perayaan ini didukung oleh Rental Komik Medan dan Manajer TCSS (Training Center Sayum Sabah), Ibu Ir. Listiani yang juga memberikan sambutan serta motivasi dalam membangun dan

mengembangkan komunitas (2). Acara Ultah dibuka dengan kata sambutan perwakilan sponsor, ketua panitia, dan pemotongan tumpeng. Acara dilanjutkan dengan games seru yang mengutamakan kerja sama. Berbeda dengan Ultah Pertamanya, kali ini KOPKI Medan tidak memakai kue ulang tahun, tetapi menggunakan Tumpeng Khas Jawa dengan konsep Family Gathering. Acara Makan Siang digelar dengan konsep makan bersila bersama.

## 6. Kolektor Dan *Action Figure One Piece*

Koleksi *Action Figure* yang dimiliki anggota KOPKI Medan beragam, mulai dari yang kecil hingga yang besar. Ukuran kecil seperti lini FC (*Figure Collection*) dan MBH (Mini Big Head). Ada juga yang memiliki base di bawah karakter yang bertuliskan nama karakter yang dikenal dengan istilah Figur FZO (*Figurarts Zero*). Ada juga KOA (King Of Artist) yang berfokus pada karakter – karakter tokoh terkenal di *One Piece* seperti Portgas D.Ace, Trafalgar D. Water Law, Vinsmoke Sanji, Roronoa Zoro dsb. Ada juga lini Styling dari Bandai yang merupakan lini figur dengan banyak variasi dan cukup terjangkau (1).

Para penggemar *Action Figure One Piece* ada yang rela merogoh kocek untuk melengkapi koleksinya dari luar negeri, misalnya Thailand, Amerika Serikat, bahkan Jepang. Banyak juga yang mengumpulkan pernak – pernik, bagian-bagian terpisah dari



karakter figur, atau bahkan membuat costum play (cosplay) sesuai karakter kesayangannya di *One Piece*.

## **7. Pembelian *Action Figure* & Dompot Koslektor**

Pembelian *Action Figure One Piece* ini bisa dengan sistem pemesanan ke Base KOPKI Medan atau bisa juga dibeli di akun medsos KOPKI Medan. KOPKI Medan juga mengembangkan sistem Dompot Koslektor. Kegiatan ini merupakan sistem tabungan oleh tetua-tetua KOPKI Medan untuk mengajak para juniornya memulai koleksi *action figure* (4). Ide dan pengembangannya sendiri berasal dari ide dan gagasan anggota divisi 1 KOPKI Medan (Divisi Publikasi dan Media), yaitu Yanuar Putra Dairi Tumanggor. Rencananya, “Dompot Koslektor” akan dikukuhkan saat jumlah donaturnya mencukupi.

## **8. Cara Bergabung Ke KOPKI Medan**

Untuk para penikmat anime yang ingin bergabung silahkan mendatangi sekretariat KOPKI MEDAN yang terletak di Jalan Rahmadsyah dekat kantor camat Medan Area. Para Calon Anggota juga dapat mengisi formulir yang tersedia di Stand Pameran *Action Figure* KOPKI Medan.

Telah banyak mahasiswa yang direkrut dari berbagai Universitas di Medan. Salah satu contohnya dari Universitas Islam Negeri Sumatra Utara (UINSU). Kedepannya KOPKI MEDAN akan menjajaki kampus lain di Medan.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>. Profil KOPKI Medan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Fenomena Menonton Film Anime *One Piece* di Masyarakat KOPKI Medan

Demam anime *one piece* ternyata sangat melekat didalam diri setiap penggemarnya. Sehingga berbagai cara pun dilalui hanya untuk menonton anime *One Piece*. Baik dikalangan para anak-anak hingga remaja maupun yang sudah berkeluarga masih mempunyai hobi yang sama. Bagi mereka serial anime *One Piece* ini memiliki keunikan tersendiri sehingga memberikan pengaruh kepada diri sendiri.

Penulis melihat fenomena *one piece* yang mejalar di tanah air dan sampai ke masyarakat KOPKI Medan, melihat aksi mereka saat menonton hingga penulis tertarik untuk peneliti dan mewawancarai beberapa anggota dari KOPKI Medan.

Ketika narasumber pertama saya wawancarai atas nama Djabo beliau mengatakan “menurut saya fenomena ketika menonton anime *One Piece* di masyarakat KOPKI medan ialah ada yang tertib ada yang rusuh. Akan tetapi ketika sudah ingin menonton film itu. Maka film *One Piece* diutamakan dari apapun kegiatan yang lainnya. Bahkan pekerjaan saya yang pastinya harus dikerjakan aja bisa ditinggalkan hanya untuk menonton anime *One Piece* tersebut. Ketika sedang berkumpul seluruh KOPKI Medan kami pun menirukan gerakan-gerakan yang berbahaya yang ada di film amine *One Piece*. Bahkan kami juga sering melihat pakaian-pakaian yang terlalu fullgar sehingga kami sering berfikir negatif karena hasil tontonan yang kami lihat. Perkataan-perkataan kamipun sudah tidak bisa dijaga lagi tutur kata dalam berbiara. Seluruh nya sudah hal yang biasa ketika sedang berkata kasar kepada teman sesamanya. Kalau di persenkan keseharian saya gemar menonton anime *One Piece* ini bisa mencapai 70%

selebih nya kehidupan saya sehari-hari. Bahkan terkadang saya juga gak merespon panggilan dari orang tua saya ketika saya sedang asik tenggelam dalam dunia anime *One Piece*.”<sup>54</sup>

Menurut pernyataan diatas bahwasanya saudara Djabo sangat gemar terhadap anime *One Piece* sehingga sangat jelas ketika menonton anime *One Piece* apapun yang menghalangi nya beliau tidak menghiraukannya. Fenomena ini cukup langka menurut penulis. Ketika gemar menonton anime *One Piece* melekat didirinya. Sebisa mungkin beliau memenangkan kesenangannya tersebut.

Ketika di KOPKI Medan ada agenda acara, mereka juga rela meninggalkan kerjaan ataupun agenda lainnya yang lebih penting. Terkadang pun mereka mau melawan orang tuanya ketika orang tua dari anak tersebut melarang ataupun tidak mengizinkan si anak pergi ke KOPKI Medan dengan alasan si orang tua tidak mengetahui KOPKI Medan itu. Karena orang tua tau nya hanya KOPKI Medan ini hanya sebuah perkumpulan yang suka film anime. Dan diperkirakan orang tua bahwa film anime itu iyalah di peruntukkan hanya untuk anak-anak. Tapi itu hanya sebagian kecil saja seperti itu karena ketika seseorang menikmati *One Piece* maka si pemikmat anime tersebut akan merasa senang dan ingin melanjutkan tontonannya. Sehingga apapun akan dilakukan untuk menonton anime *One Piece* tersebut. Baik yang menonton di dalam kerjaan hingga curi-curi waktu untuk menonton anime *One Piece*.

---

<sup>54</sup>. Djabo, Penikmat Anime *One Piece*, KOPKI Medan, Wawancara Pribadi, Sabtu 15 September 2018.

Terkadang pun sebagai seorang anak ketika menonton anime *One Piece* seharian full dirumahnya. Karena djabo juga mengatakan dalam wawancaranya kalau dipersenkan kegitannya sehari-hari dengan maniaknya dalam film anime *One Piece* yaitu sekitar 70% maniaknya terhadap anime *One Piece* tersebut. Apabila ketika film *One Piece* ketika sudah di download sebanyak mungkin membutuhkan seharian full untuk menghabiskan tontonan film tersebut. Maka kegiatan lainnya bisa terlalaikan hanya karena menonton anime tersebut. Bahkan pernah ketika sedang asik nya menonton film anime *One Piece* tersebut. Saat orang tua memanggil pun tidak dihargai lagi karena asik nya masuk kedalam tontonan dunia anime.

Begitu juga ketika penulis mewawancarai salah satu anggota KOPKI Medan juga bernama Nura Agustina beliau memaparkan fenomena menonton anime *One Piece*. “Menurut saya fenomena menonton anime *One Piece* di KOPKI Medan sudah sangat terlalu maniak. Kenapa dibilang terlalu maniak. Karena saya sendiri mengalaminya. Saya bahkan sering memaki orang yang saya tidak senangi dengan bahasa-bahasa Jepang. Bahkan saya senang belajar bahasa Jepang. Apalagi orang yang saya marahi dengan kata-kata kotor budaya Jepang tidak mengerti apa yang saya katakan. Menurut saya fenomena menonton anime *One Piece* ini sangat banyak mempengaruhi diri saya sendiri. Menonton nya saja saya rela diam-diam di kerjaan sehingga saya sering melalaikan kerjaan saya dan sering dapat teguran dari atasan saya. Apalagi kalau baru keluar seri terbarunya saya bahkan mau seharian tidak keluar kamar. Bahkan sering dibilang jarang bergaul. Karena dunia saya itu bahkan bisa dibilang 75% kehidupan saya itu untuk anime *One Piece* saja. Barang lainnya saya kumpulin yang berbau anime *One Piece*. Saya tidak peduli dengan lingkungan sekitar selagi yang saya lakukan membuat diri saya menyenangkan sakan saya lakukan. Bahkan saya sering juga sedikit berantem sama orang tua saya karena saya sudah cukup umur untuk carik jodoh. Tapi malah sebaliknya yang saya lakukan malah keasikan menonton mengoleksi seluruh yang berbau anime. Kalau dimata orang tua saya. Saya seperti kekanak-kanakan yang tidak ada pernah dewasanya. Bahkan saya pernah juga untuk memukul teman laki-laki saya,

karena terpengaruh film tersebut. Merasa saya itu kuat maka saya tidak ada rasa takut berantem sama temen laki-laki saya.”<sup>55</sup>

Dilihat dari hasil wawancara tersebut bahwasanya saudara nura termasuk salah satu orang yang sangat gemar terhadap anime *One Piece* tersebut. Ketika menonton anime *One Piece* saja bisa seharian full tidak ada yang bisa mengganggu. Bahkan dikerjakan juga masih disempatkan untuk menonton. sangat besar fenomena menonton anime *One Piece* mempengaruhi jiwa mereka yang gemar terhadap anime *One Piece*. Baik yang masih berstatus anak maupun yang sudah menikah. Ada juga yang sudah menikah atau yang sudah menjadi orang tua. Dan yang gemar terhadap anime *One Piece* ini bukan nya anak atau remaja lagi tetapi orang tua nya yang menyukai atau gemar terhadap anime *One Piece*. Adapun wawancara saya kepada buk Desi yang seorang berstatus sudah menikah atau Istri.

“menonton anime *One Piece* itu sudah menjadi kewajiban sama kami yang maniak-maniak anime *One Piece* ini. Karena kalau lah kami ketinggalan episode-episode nya maka kami tidak akan mengetahui alur cerita kedepannya sedangkan kami sangat menyukai anime tersebut. Bahkan ketika saya menonton anime *One Piece* tersebut itu bisa sampai melupakan kewajiban saya sebagai seorang istri. Sering sekali suami saya menegur saya. Karena ketika saya keasikan menonton anime *One Piece* tersebut, terkadang saya melupakan kewajiban saya sebagai seorang istri. Yaitu melayani suami membuatkan sarapannya minumannya terkadang saya sempat lupa hanya karena saya menonton anime *One piece* ini. Saya tunda-tunda melayani suami saya. Kalau pun ada acara di KOPKI Medan suami saya gak mengizinkan saya untuk pergi tapi malah saya berbohong izin pergi ke suami saya agar dapat izin pergi kelaur rumah. Sering kami bertengkar karena saya selalu membela KOPKI Medan dan gemar terhadap anime *One Piece*. Orang tua saya uga sudah sering menegur saya karena saya terlalu asik dengan dunia saya sendiri. Menurut saya menonton anime *One Piece* itu sudah menjadi

---

<sup>55</sup>. Nura, Penikmat Anime *One Piece*, KOPKI Medan, Wawancara Pribadi, Minggu, 16 September 2018.

kebutuhan saya. Kalau dipersenkan ketika saya belum menikah 60% yang saya habis kan untuk anime *One Piece* setelah nya kehidupan biasa. Setelah menikah memang berkurang setengah ke dunia anime *One Piece* setengah kehidupan saya dengan suami saya. Itupun masih salah di mata suami. Karena gak full melayani suami saya karen hobi saya ni. Di kerjaan juga saya sering ditegur sama atasan saya karena saya sering curi-curi waktu untuk menonton anime *One Piece* ini. Ini terjadi bukan sama diri saya sendiri setau saya seluruh masyarakat KOPKI Medan seluruh nya sama seperti saya. Lebih mengutamakan anime *One Piece* nya dari pada yang lainnya. Sehingga ada juga yang mengikut berpakaian budaya jepang yang di manga nya sesuai karakter walaupun karakter tersebut memakai pakaian yang sangat terbuka.”<sup>56</sup>

Dari pernyataan diatas dan yang lainnya menonton anime *One Piece* sangat mempengaruhi jiwa mereka masing-masing yang gemar menonton tersebut. Ketika sedang asik menonton anime *One Piece* maka mereka seolah masuk kedalam dunia anime *One Piece* langsung sehingga tidak memperdulikan sekeliling nya. Cenderung lebih menyendiri berarti dan walaupun berteman lebih sesama pecinta anime saja. Dan ketika mereka sedang berkumpul yang pastinya mereka cenderung lebih mementingkan budaya jepang. Ketika festival nya saja mereka bener-bener menirukan adat budaya jepang dari mulai pakaian hingga tutur bahasa mereka lakukan sehingga bener-bener mirip dengan tokoh anime yang mereka sukai. Dari mulai pakaian yang tertutup hingga yang terbuka pun dilakukan demi mencontoh karakter kesukaan di anime tersebut.

Bertingkah laku seperti tokoh yang mereka sukai itu menjadi hal biasa didalam keseharian mereka. Sehingga apapun yang terjadi disekeliling mereka, mereka tidak akan perduli dan asik dengan dunia anime mereka sendiri. Sosialisasi mereka sangatlah

---

<sup>56</sup>. Desi, Penikmat Anime *One Piece*, KOPKI Medan, Wawancara Pribadi, Minggu, 16 Semptember 2018.

kurang, hanya sekedar sesama penikmat anime *One Piece* tersebut. Hingga yang sudah berumah tangga saja bisa menyebabkan keretakan rumah tangga dikarenakan terlalu gemar terhadap anime tersebut. Seluruh kegiatan sebagai seorang Istri terlupakan karena sibuk didalam dunia anime tersebut. Kegiatan-kegiatan yang bernamakan anime maka selalu diikuti sehingga tanggung jawab terhadap keluarga dan suami terlupakan. Inilah yang membuat keretakan rumah tangga itu bisa terjadi. Pertengkaran kerap terjadi. Dikarekana suami melarang hobi si istri yang menyebabkan lalainya tanggung jawab seorang istri kepada suami dan anaknya. Diantara fenomena yang terjadi ketika menonton anime *One Piece* di atas maka penulis bisa melihat bagaimana fenomena yang terjadi di KOPKI Medan.

## **2. Latar belakang/fakta masyarakat gemar menonton anime *One Piece***

Siapa yang tidak tahu tentang anime, anime adalah seriang drama kartun yang berasal dari jepang. Namun, anime berbeda dengan serial kartun yang berasal dari barat . anime memiliki ciri khas yang lebih mirip dengan manusia asli. Banyak sekali anime yang beredar sekarang mulai dari yang menceritakan tentang kehidupan nyata sampai yang menceritakan tentang fantasi. Meskipun menceritakan hal-hal yang berbau fantasi, namun tetap saja banyak penggemar anime yang tetap menyukainya.

Para penggemar anime berasal dari berbagai golongan , mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa,laki-laki, maupun perempuan. Semua golongan banyak yang menyukai anime. Namun, sebelum anime menjadi serial/ film biasanya pengarang



membuatnya dalam bentuk komik atau yang di sebut dengan manga. Manga dan anime memiliki hal keunikan tersendiri yang membuatnya beda dengan komik maupun film yang berasal dari barat.

Melalui interaksi sosial mereka yang dihasilkan dari gemarnya mereka menonton animme tersebut penulis melihat secara nyata adanya latar belakang anime *One Piece*.

Ada beberapa yang diwawancarai dari mereka yang menggemari anime *One Piece*.

Wawancara dari usril salah satu anggota dari KOPKI Medan:

beliau mengatakan “Menurut saya anime berbeda dengan animasi barat (Amerika & Eropa). Apa yang berbeda? Beda penggambaran karakter dan jalan cerita. Karakter anime terkesan lebih nyata sesuai “bentuk” dan kaya akan fantasi. Sedangkan cerita dalam anime kebanyakan cenderung ke arah fantasi daripada real life (kebalikan dari animasi barat yang gambarnya ke fantasi dan ceritanya yang real life).

Menurut saya juga gaya bertarung karakter anime selalu diadakan di tempat-tempat yang tidak berpenghuni atau bebas dari manusia sehingga mengurangi kerusakan. Berbeda dengan animasi barat yang bertarung di kota dan memakan korban/melukai banyak orang. Haha emang sih hal itu tidak terlalu penting. Tapi jika anda memiliki nilai sosial yang tinggi, anda pasti akan mementingkan hal ini. Anime menurut saya mengajarkan tentang persahabatan dan melindungi orang-orang yang kita sayangi. Kita kuat demi atau untuk seseorang. Sebenarnya animasi barat juga cenderung menampilkan hal-hal seperti ini, tapi anime menyajikannya lebih menyentuh. Kembali saya ambil contoh dari Luffy dan Naruto yang lebih kuat karena adanya teman dan orang-orang yang ingin mereka lindungi. Ada lagi Fairy Tail yang kuat karena persahabatan dan kekeluargaan guild mereka. Kisah cinta “normal” di anime jalan ceritanya lebih romantis. Mengapa saya istilahkan normal? Karena ada juga genre anime yang laknat. Mulai dari munculnya rasa suka, pdkt kemudian aksi nyata untuk mendapatkan gebetan. Sedangkan di animasi barat, jatuh cinta hanya karena pujaan hatinya udah ditolong atau diselamatkan dari bahaya dengan kekutan instant-nya. Ada juga sih yang kisah cinta nya mirip-mirip anime, tapi mayoritas superhero barat kisah cintanya simple.

Bukannya negatif dengan animasi barat, tapi seperti itulah perbandingan yang saya lihat meskipun anime ada juga yang bergenre seperti hentai, ecchi, harem, gay atau lesbi bagi 18+, ada juga yang belum cukup umur sebagai penikmatnya, untung umur saya udah lebih dari cukup. Karena kalau umur belum cukup maka bisa-bisa pikiran yang masih muda sudah terpengaruh oleh anime-anime yang berbau hentai. Jadilah generasi bangsa yang rusak moral nya karena sudah terpengaruh anime. Selain anime yang berbau hentai ada juga anime yang bergenre kekerasan sehingga memberikan suguhan kekerasan. Dan pastikan kalau anak-anak yang menonton nya akan mengikuti suguhan tersebut. jangankan anak-anak, orang dewasa saja bahkan masih sering mengikuti bahkan memeragakan aksi-aksi kekerasan yang ada dalam tokoh anime yang mereka kagumi. jelas banyak anime yang dapat memberi inspirasi bagi kehidupan, banya juga yang menyebabkan kerusakan bagi kehidupan.”<sup>57</sup>

Dari pernyataan diatas bahwasanya anime *One Piece* mempunyai latar belakang yang berbeda. Setiap penggemar anime mempunyai latar belakang yang berbeda beda memandang anime yang mereka gemari. Ada yang memandang dari segi positif nya. Ada juga yang memandang dari segi negatif nya. Walaupun memandang dari segi positif maupun negatif semuanya mempunyai dampak yang bakal ditimbulkan dari kecanduan mereka menonton anime tersebut. Karena mereka akan terjun ke dunia anime yang mereka gemari. Sehingga dunia nyata yang mereka jalani sehari-hari menjadi terbengkalai karena terlalu fokus terhadap dunia 2D, itu yang biasa dikatakan anak-anak penggemar anime.

Wawancara kembali dari salah satu anggota KOPKI Medan yaitu Humairah:

“Menurut saya, Anime sekarang sudah banyak disukai oleh para mahasiswa dan anak SMA, bahkan di kelas saya pun ada beberapa orang yang suka anime seperti saya.

---

<sup>57</sup>. Yusril, Penikmat Anime *One Piece*, KOPKI Medan, Wawancara Pribadi, Senin, 17 Sempتمبر 2018.

Anime itu kalau dikisahkan seperti sinetron di Indonesia. Tapi sinetron di Indonesia sangat bertele-tele kalau anime itu simpel dan tidak bertele-tele. Banyak pesan moral.

Hal yang pertama kalinya saya suka dengan anime karena terpengaruh dengan teman. Sebenarnya sih saya bukan penggemar anime yang fanatik, tapi karena lagi bosan dirumah. Yowes, saya tonton dah tuh anime yang dikasih teman, dan Wow. anime nya keren bruh. jadi suka banget sama tuh anime. Setelahnya saya minta anime-anime lain dari teman, yang menurut saya bagus. trus akhirnya dia nanya, "lu minta mulu tong, modal napa?" Tentu saja dia hanya bercanda. karena seorang anime lovers, pasti senang telah berhasil mempengaruhi orang lain.

Pengaruh masa kecil juga sangat mempengaruhi kita menyukai anime. Pasti banyak dari saya yang pada masa kecilnya selalu menonton anime tiap hari (late 90's-late 2010's) dan akhirnya kebiasaan itu terbawa hingga kita dewasa. kita bahkan bisa mendownload anime lawas di mbah google. yah,,, kebiasaan memang susah untuk di hilangkan bukan?

Hal yang membuat saya suka anime karena dalam anime terkandung pesan-pesan moral yang bersifat membangun. Jika kalian penikmat *One Piece*, pasti tahu. Banyak pesan moral yang bisa kita dapatkan dari serial *One Piece*. Dalam serial *One Piece* mengajarkan agar kita berusaha keras untuk menggapai mimpi kita hingga diakui orang lain.

Cerita yang sulit ditebak bikin saya penasaran. Selanjutnya adalah karena anime ini ceritanya sulit ditebak. Kadang alur cerita dan ending cerita enggak sesuai dengan harapan penonton. Kalau sinetron di Indonesia pasti alurnya udah bisa ketebak. Kalau enggak happy ending, ya nikah terus hidup bahagia. Konflik di sinetron Indonesia ya cuman itu-itu aja, misalnya rebutan suami, selingkuh, rebutan pacar. Berbeda dengan anime, alur cerita sulit banget ditebak. Kadang saya belum tahu ke mana alur cerita serial anime akan dibawa. Hal ini membuat penonton menjadi penasaran dan akhirnya mengikuti episode selanjutnya. Tanpa sadar, eh udah habis satu musim deh. Banyak Kata-Kata Bijak dalam anime pasti ada quote-quote yang bagus. Quote tersebut bisa dijadikan motivasi dan dibagikan ke orang-orang."<sup>58</sup>

Dari pernyataan diatas banyak pelajaran yang positif bisa diambil dari apa yang mereka utarakan. Yang pada dasarnya ternyata pengaruh teman juga berpengaruh

---

<sup>58</sup>. Humairah, Penikmat Anime One Piece, KOPKI Medan, Wawancara Pribadi, Minggu, 16 September 2018.

terhadap anime yang kita sukai. Bermodal anime yang sering kita tonton dari kecil. Dan ketika sudah dewasa teman kita masih menonton anime tersebut. akhirnya kita terpengaruh menonton juga, karena dari kecil kita sudah mengetahui awal cerita tersebut.

Ada juga beberapa masalah yang mereka hadapi sehingga mereka menjadi gemar menonton anime *One Piece* pertama adalah Eskapisme. Eskapisme adalah pengalihan mental di mana kita menghindari kenyataan dengan sedang terbenam pada berbagai bentuk hiburan, seperti musik, film, dan acara TV. Dalam artikel “Negative Mood and its Effect on Watching Anime” ditulis oleh penulis anonim, dikatakan bahwa menonton anime memberikan sebuah jalan yang jelas untuk melarikan diri dari semua masalah kehidupan nyata dan ketika menonton anime juga sebagai cara yang bisa dianggap sebagai refleksi dari musuh masyarakat kehidupan nyata, dan melihat bagaimana karakter anime itu melawan dunia, atau dalam kata lain penonton anime akan meniru bagaimana karakter idola mereka memecahkan masalahnya.

Salah satu contoh ‘manfaat’ dari eskapisme adalah ketika seseorang benar-benar lelah tentang masalah yang dia miliki di dunia, dan dia ‘lolos’ dari kenyataan pahit ke dunia fiksi yaitu anime. Dalam artikel “Escapism: Dunia Anime & Film” ditulis oleh samabardeen, di sana ia membahas bahwa melarikan diri ke anime dapat menjadi cara yang benar-benar gampang untuk melupakan masalah kita, pada dasarnya dia akan

tenggelam ke dunia anime hanya untuk mendapatkan inspirasi. Eskapisme adalah kondisi yang tidak dapat dihindari ketika menonton anime. Mencari pelarian adalah wajar untuk manusia, karena manusia bosan akan realitas konvensional yang ada dunia ini, beberapa orang akan mencari pelarian seperti menonton anime.

Kedua adalah ketergantungan. Ketergantungan adalah suatu kondisi mental di mana yang sangat melekat dalam substansi atau kegiatan tertentu, contoh obat, alkohol, perjudian, dan tentu saja, dapat berkait erat dengan acara TV. Anime adalah adiktif, bagi banyak orang, terutama remaja. Dalam artikel “Problem Of Anime Addiction”, yang ditulis oleh Kaya, dia mengatakan bahwa anime bisa menjadi penyemangat hidup seseorang, orang yang sudah kecanduan menonton kartun jepang ini tidak akan bisa menjalani hidup dengan tenang jika tidak menonton anime, apalagi disuruh berhenti menonton anime. Kebanyakan remaja yang sudah mengalami ketergantungan, berkata pada dirinya sendiri bahwa dia akan berhenti, tapi dia selalu berakhir gagal.<sup>59</sup>

Mereka yang ada di KOPKI Medan juga pada dasarnya hanya sekedar menyukai tidak sampai maniak hingga mementingkan dunia anime atau dunia 2D saja. Dikarenakan Pengaruh lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap penggemar anime *One Piece*. Mereka akan terus mengikuti perkembangannya, karena sekelilingnya juga terpengaruh akan teman di komunitas tersebut maka timbullah hasrat ingin menonton

---

<sup>59</sup>. <http://www.pengaruhanimeterhadapprilakuremaja.htm>. diakses kamis, 20 september, pukul 20.00 wib.

lebih jauh lagi dan terus mengupdate anime tersebut. Didasari pengalaman masa kecil ketika dewasa jumpa dengan teman yang benar-bener gemar dengan anime tersebut.

### 3. Dampak yang dirasakan masyarakat akibat gemar menonton *One Piece*.

Anime biasanya ditonton untuk mengusir bosan, mungkin karena jenuh, sedang kesal, atau yang lainnya. Anime juga bisa menjadi inspirasi bagi anak anak dan menangkap amanat yang disampaikan dari anime tersebut. Dengan demikian anak anak dapat mempraktekan amanat positif anime tersebut.

Namun, dampak negatif pun juga ada, justru sangatlah banyak, diantaranya membuat anak menjadi sangat malas. Seperti malas mengerjakan PR, malas belajar, malas membantu orang tua, atau lainnya. Tidak hanya itu, anime jaman sekarang banyak yang mengandung simbol simbol Illuminati, bisa saja kartun yang kita sukai mengandung simbol Illuminati, jika saya sebutkan apa saja dampak negatif anime, itu sangat banyak sekali

Kita boleh boleh saja menggemari anime, tapi jangan terlalu berlebihan. Tau sendiri kan? Semua usia rata rata menyukai anime, bahkan juga anak Kuliah hingga yang sudah berkeluarga. Banyak juga yang sudah berkeluarga masih menyukai anime. Terkadang ada yang harmonis karena sama-sama menyukai anime. Ada juga yang tidak

harmonis dikarenakan salah satunya saja yang menyukai sehingga timbullah problem-  
problem yang terjadi akibat terlalu gemar menonton anime tersebut.

Berikut wawancara dari beberapa anggota KOPKI Medan yang menyadari dampak menonton anime *One Piece*. Wawancara pertama atas nama Rudini:

“Menurut saya anime menyebabkan penontonnya menderita gangguan mental Tak bisa dipungkiri, termasuk saya sendiri penonton anime disadari ataupun tidak disadari akan meniru apa yang mereka tonton setiap hari. Maksudnya, seperti cara bicara orang Jepang, ekspresi, tingkah laku, maupun budaya yang ke-Jepangan-an dan yang lainnya merupakan contoh gangguan mental yang disebabkan oleh anime. Ada lagi beberapa kelainan seperti *fujoshi*, kelainan mental yang menggemari pasangan gay. *Yuri*, kelainan mental yang menggemari pasangan lesbian. *Lolicon*, penderita lolicon biasanya banyak yang menjadi pedofil. Mengikuti anime hentai sehingga menyebabkan diri seseorang menjadi pedofil.

Anime juga seiring waktu menyita waktu saya lebih besar kedalam dunia anime atau terus menerus mengikuti perkembangan anime. Dikala pertama saya mengikuti anime dan sudah ketinggalan beberapa episode. Saya terus menonton hingga waktu saya benar-benar habis hanya untuk menonton anime *One Piece* saja. Pertengkaran dengan keluarga kerap sekali terjadi, dikarenakan saya sebagai anak sangat jarang keluar kamar bahkan ketika orang tua saya memanggil, saya kerap tidak mendengarkan karena kehidupan sudah asik dengan dunia manga dan anime. Berbaur dengan teman pun saya susah karena terkadang saya tidak bisa menerima sikap anak pada biasanya. Saya merasa dunia yang nyata ini seperti didalam dunia 2D seperti yang ada pada anime-anime saya ikuti.

Seiring waktu karena teman saya juga tidak ada kecuali temen-temen sesama penggemar anime *One Piece*. Maka saya pun sering mengurung diri dikamar dan bahan hiburan saya kalau bosan yang bermain dengan *action figure* saya. Sesuai dengan tokoh-tokoh anime yang saya sukai. Bermain dengan *action figure* sudah membuat saya sangat senang, karena seolah-olah saya masuk dan bermain langsung didalam dunia anime tersebut. Terkadang juga saya terikut yang namanya kekerasan, sering kami lakukan ketika berjumpa sesama penggemar anime *One Piece*. Sering kami bermain pukul-pukulan tebas pedang walau hanya memakai alat pedang mainan yang dibuat semirip mungkin. Dari kostum gerakan hingga ke perkataan kami bisa menirukannya.

Perkataan-perkataan yang ada didalam anime atau bahasa jepang tersebut terkadang pun sering terbawa kedalam keseharian saya. Misalnya memarahin orang lain kalau saya sudah kesel kali sehingga lawan saya tersebut tidak mengerti kalau saya sudah mengatainnya memakai bahasa jepang. Kecanduan itu terus menerus berjangkit sehingga bukan hanya mengkoleksi film nya lama kelamaan saya mengkoleksi juga *action figure* nya yang nominal harga nya sangatlah mahal bagi saya yang masih bekerja sebagai karyawan biasa. Saya sering kali menabung hanya untuk membeli *action figure*. Terkadang uang gaji saya yang barusan keluar langsung habis ludes saya belikan ke *action figure*. Sehingga sering terjadi cekcok kepada orangtua saya karena tabungan saya gak ada terus habis untuk membeli *action figure*. Anime *One Piece* juga menyebabkan kurang nya jadwal tidur saya di malam hari. Karena ketika di malam hari setelah semua kerjaan beres saya harus menyempatkan mengupdate anime tersebut. bahkan saya sering mengulang-ulang tontonan saya selagi menunggu anime *One Piece* keluar setiap Minggu nya. Sering sekali saya berimajinasi setiap malamnya setelah menonton dari anime *One Piece*, ingin sekali saya menjadi tokoh yang sangat saya inginkan, dan terjadi di dunia nyata ini. Kerap sekali saya dibilang gila atau aneh mempunyai hobi menirukan tokoh-tokoh anime yang saya sukai.

Anime *One Piece* ini juga membuat saya terkadang berfikir yang kotor bahkan terkadang ucapan-ucapan dalam bahasa jepang alat kelamin atau payudara wanita itu biasa disebut dikalangan anak anime. Dikarenakan tontonan kami yang sudah biasa dilihat dan menjadi hal biasa dipraktekkan dikehidupan nyata. Di *One Piece* bisa dilihat sendiri tokoh-tokoh karekter nya sangatlah seksi bahkan sampai yang tidak berbaju. Ini yang membuat pemikiran saya menjadi rusak karena tidak hanya kekerasan saja yang ditampilkan akan tetatapi gambar-gambar seks atau hentai bahasa anime jepang nya yang mengarah kedalam seks. Inilah yang salah staunya menyebabkan anime *One Piece* tidak tanyang lagi di TV Indonesia.<sup>60</sup>

Menurut pernyataan diatas bahwasanya dampak menonton anime *One Piece* sangat lah banyak dikalangan pecinta anime tersebut. anyak negatif nya ada juga yang positif. Anime sangat memperngaruhi jiwa seseorang sehingga menyebabkan apa yang ditonton ingin diaplikasikan ke dunia meraka sendiri. Efek candu pun bisa timbul ketika kita keseringan menonton anime tersebut. berawal hanya ikutin temen nonton terus

---

<sup>60</sup>. Rudini, Penikmat Anime *One Piece*, KOPKI Medan, Wawancara Pribadi, Selasa, 18 Semptember 2018.



penasaran dan terus ingin menontonnya sehingga kalau ketinggalan episode nya saja kita sangat nya merasa rugi. Dan bukan hanya mengkoleksi film nya. Tapi juga mengkoleksi *Action figure* dari karekter tokoh yang ada didalam anime *One Piece*. Sehingga uang pendapatan habis untuk membeli Ation figure. Dan tibalah akhirnya pertengakaeran antara suami istri dikarenakan pemasukan keuangan yang berkurang di kasih ke istri atau anak.

Anime juga terkadang membuat seseorang sulit bersosialisasi dengan orang yang tidak mempunyai hobi yang sama seperti mereka yaitu menonton anime. Orang-orang tersebut kebanyakan akan berdiam diri dirumah dan hanya suka pada hal-hal yang berbau anime dan Jepang. Tapi kondisi ini dapat dengan mudah dihindari jika seseorang mampu mengelola waktunya, dan mengendalikan dirinya sendiri. Lagipula, anak-anak yang mudah kecanduan hal-hal seperti anime, sebagian besar adalah orang-orang yang terisolasi dan antisosial. Jika mereka aktif secara sosial, dia tidak akan mudah kecanduan anime.<sup>61</sup>

Banyaknya Adegan yang Menjurus ke Pornografi Sebagian besar, anime tidak hanya fokus pada masalah sosial seperti keluarga, persahabatan, atau bahkan fantasi. Melainkan fokus pada chara (karakter) perempuan dengan rok pendek, muka merah, paha ramping, dan kemolekan tubuhnya. Hal ini membuat anime disetarakan dengan

---

<sup>61</sup>. <http://www.pengaruhanimeterhadapprilakuremaja.htm>. diakses kamis, 20 september, pukul 20.00 wib.

video porno. Sedangkan diketahui bahwa video porno dapat menimbulkan perubahan konstan pada diri dan melemahkan fungsi control. Tidak bisa mengontrol perilaku, gangguan memori otak, dan akhirnya jatuh pada gangguan mental seperti yang sudah disebutkan sebelumnya.

Kurang Tidur, Remaja yang sudah kecanduan anime, akan terus mencari tau segala tentang anime dan negara pencetusnya yaitu Jepang. Mereka tak akan berhenti mendownload anime di internet, mencari fanfiction chara favorit mereka, mereka hanya menghabiskan waktunya untuk itu. Menatap layar laptop atau handphone juga dapat menyebabkan sakit mata dan mata minus. Remaja kecanduan anime yang suka makan, akan semakin suka makan dengan menghabiskan makanannya sambil menonton anime. Remaja yang tidak suka makan, akan semakin tidak suka makan, dan lebih memilih untuk menonton karakter favoritnya berperang dan menang daripada mengisi perutnya. Itulah mengapa dikatakan anime sangat mempengaruhi fisik remaja yang telah memiliki ketergantungan terhadapnya.

Di sisi lain, Anime juga bisa menginspirasi orang dalam hal seni mereka. Banyak yang bercita-cita menjadi seorang seniman mendapat inspirasi dari karakter anime. Dalam artikel "Pengaruh Anime pada siswa", ditulis oleh Amy McNulty, dia mengatakan bahwa mereka yang terinspirasi oleh anime atau manga biasanya didorong oleh keinginan mereka untuk menciptakan karakter dan cerita dari suatu hari nanti.

Anime juga mendorong multikulturalisme. Penonton bisa mempelajari budaya Jepang ketika mereka menonton anime. Dalam artikel “The Good Effect of Anime for Teenager”, yang ditulis oleh seorang penulis anonim, di sana ia menyatakan bahwa mereka yang mengagumi keragaman anime, juga bisa belajar sejarah, budaya, dan kehidupan masyarakat Jepang sebagai alur beberapa anime yang berpusat sekitar titik-titik ini. Tapi tidak hanya di Jepang, pengaturan latar tempat anime kadang berbeda, beberapa mengambil latar di abad pertengahan, dan kerap kali hadir di negara-negara lain seperti Rusia, Inggris, atau di beberapa tempat fiksi yang didasarkan pada yang nyata.

Ketika mereka terinspirasi dan terpicat oleh alur dari acara anime, ia akan ingin tahu tentang pengaturan, dan sejarah tempat atau acara tertentu, maka ia akan meneliti tentang budaya tentang pengaturan ia terinspirasi dengan. Anime dapat mendorong multikulturalisme karena sebagian besar alur dan pengaturan yang benar-benar didasarkan pada negara-negara yang nyata, benar benar ada, dan peristiwa-peristiwa tertentu. Ini akan membuat penonton berpengetahuan tentang bangsa lain dan negara-negara di dunia, sehingga membuat dia multikultural.<sup>62</sup>

Wawancara kepada anggota lainnya atas nama Desi menceritakan dampak yang diya dapatti ketika menonton anime *One Piece*.

---

<sup>62</sup>.<http://www.publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/2133>. diakses Kamis, 20 September, pukul 20.00 WIB.

“Anime ini sering menjadikan saya yang sering berhalusinasi, Anime memang menyajikan cerita fiktif dan tidaklah nyata. Bila saya sering menonton anime saya akan sering berkhayal tentang kehidupan anime mulai bisa menggunakan jurus seperti di anime Naruto, bahkan berharap memiliki kisah cinta yang romantis seperti di anime.

Sering saya menjadi lari dari kenyataan, Jika saya terlalu sering menonton anime saya akan sulit menerima kenyataan yang ada. Kisah di dalam anime memang sangatlah berbeda dengan kenyataan, mulai dari orang pemalas namun disukai oleh banyak wanita bahkan korban bullying namun memiliki pacar cantik/ganteng. Namun faktanya dunia itu begitu sangatlah kejam, para penggemar anime yang sudah level tinggi akan sulit menyikapi hidup yang penuh tantangan ini.

Bahkan bisa berpotensi menjadi Jomblo Abadi, walaupun saya sudah menikah tapi saya juga lebih banyak menyendiri untuk menonton anime ini. Sehingga menyebabkan suami saya marah karena saya lupa menunaikan tugas saya terhadap suami saya. Bila saya sering menonton anime saya akan menjadi Jomblo abadi dan tidak akan menikah seperti sekarang ini. karena kalian akan lebih suka karakter anime dari pada manusia di dunia nyata. Jadi sadarlah kalian para Wibu di Indonesia ini, karakter cantik dan tampan di anime itu tidaklah nyata, lihatlah dunia luar dan kau akan menemukan orang-orang yang cantik maupun tampan dan juga baik hati.

Pastinya saya menjadi wibu, wibu merupakan salah satu sebutan untuk kami penyuka anime yang sudah level tinggi dan tinggal di luar Jepang. saya akan mengagung-agungkan anime bahkan sering kali kalian akan bertingkah menjadi seperti karakter anime. Dan saya akan lebih condong ke budaya Jepang dari pada budaya Indonesia. Untuk kalian yang suka nonton anime, tonton lah sewajarnya saja.

saya juga merasa menjadi anti sosial , Bila saya sering menonton anime, hidup saya akan berada di kamar saja dan temani oleh sebuah layar monitor. Saya terkadang lupa bagaimana caranya bersosialisasi dan berbaur dengan teman-teman kalian karena sudah telanjur nyaman di depan monitor untuk menonton anime. Hal inilah dampak terburuk menonton anime. Untuk kalian yang sudah terkena virus ini, segeralah sadar.”<sup>63</sup>

Melihat pernyataan diatas dari beberapa anggota KOPKI Medan bahwasanya dampak menonton anime *One Piece* sangat jelas akan melekat kepada diri seseorang yang sudah kecanduan. Beberapa dari anggota KOPKI medan banyak yang mengalami

---

<sup>63</sup>. Desi, Penikmat Anime One Piece, KOPKI Medan, Wawancara Pribadi, Rabu, 19 Sempتمبر 2018.

dampak dari menonton anime tersebut. ada yang berdampak positif maupun negatif. Anime tidak hanya sekedar hiburan, namun juga berisikan tentang nilai-nilai moral dan pelajaran-pelajaran yang dapat dijadikan contoh. Anime juga dapat menginspirasi masyarakat baik dari segi budaya maupun karakter dari tokoh-tokoh anime tersebut. tetapi lebih cenderung ke hal negatif nya. Ada juga hal positif yang bisa diambil akan tetapi sangat jarang yang mengambilnya dikarenakan sudah terbawa dengan dunia mereka di anime tersebut.

Melihat kelakuan mereka sehari-hari penulis menganalisis dampak yang diterima mereka sebagai penggemar menonton anime *One Piece* sangat tidak baik. Dikarenakan dari hasil wawancara tersebut banyak sekali hal negatif yang ditimbulkan oleh mereka ketika sudah kecanduan/gemar menonton anime *One Piece*. Anime berkembang pesat sejak awal kemunculannya di Indonesia hingga saat ini penggemar anime tersebut bukan hanya berasal dari kalangan anak-anak saja. Tapi juga berasal dari kalangan remaja bahkan dari kalangan dewasa sekalipun. pada dasarnya anak-anak sangat mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang menurut mereka menyenangkan, termasuk anime. tapi berbeda-beda pula dampak yang dihasilkan bagi penggemar anime tersebut. bagi anak-anak bisa merusak akal pikiran, akhlak, kesehatan, hingga mereka bersosial sama teman mereka bisa berkurang. Seharusnya anak-anak butuh yang namanya berteman, bersosialisasi. Ada juga yang sudah remaja dan bahkan yang sudah dewasa. Apalagi yang sudah berkeluarga terutama seorang istri. Banyak terjadi pertengkaran besar di

dalam rumah tangga dikarenakan seorang istri melalaikan tugasnya sebagai istri kepada suaminya dikarenakan hobinya yang tidak bisa ditinggalkan. Banyak dampak yang ditimbulkan akibat menonton anime *One Piece* ini.

Pada awal abad 20 sekarang anime di televisi indonesia kembali mengalami masa surut karena stasiun televisi di indonesia banyak mengganti program acaranya menjadi sinetron dan lebih memajukan animasi buatan indonesia. Tetapi itu tidak membuat otaku menghilang di indonesia, terbukti dari pelajar tingkat SMA saja setiap kelasnya pasti ada beberapa penggemar anime, karena sekarang sudah banyak blog-blog atau fansub yang menyediakan anime gratis dengan subtitle bahasa Indonesia yang selalu update setiap harinya, sehingga tidak susah bagi para otaku untuk mendapatkan anime.

Anak-anak di Indonesia yang termasuk dalam umur 7-12 tahun yang duduk dibangku Sekolah Dasar sangat gemar menonton televisi yang menyiarkan tayangan hiburan, termasuk anime itu sendiri. Beberapa dari contoh anime tersebut adalah naruto, *one piece*, detective conan, dragon ball dan lain-lain. Namun ada anime yang jumlah penggemarnya menduduki tingkat pertama dalam film kartun televisi favorit anak-anak dan remaja tahun 2009, yaitu Naruto.

Pada awal tahun 2008, di Semarang, seorang anak yang berusia 10 tahun Revino Siahaya, meninggal dunia dengan cara bunuh diri. Ditengarai hal itu ia lakukan

karena meniru gaya dalam film kartun Naruto. Sedangkan di Rusia, seorang anak laki-laki berumur 14 tahun melompat dari sebuah gedung apartemen di kota Chaikovsky. Ia melakukan itu setelah mengetahui tokoh favoritnya, Itachi Uchiha tewas dalam ceritanya. Berdasarkan pemaparan di atas, anime cukup memberi pengaruh terhadap perilaku seseorang, oleh karena itu penulis bertujuan mengetahui seberapa besar dampak dari menonton anime *One Piece* terhadap perilaku penontonnya khususnya remaja.<sup>64</sup>

#### 4. Pandangan Ulama Kota Medan tentang status hukum dan dampak menonton anime *One Piece*.

Kartun Jepang atau yang biasa kita sebut “Anime” memang cukup populer di Indonesia di kalangan anak-anak hingga dewasa sekalipun. Anime seperti *One Piece*, banyak di gemari di Indonesia. Saya menulis ini karena memang ada hal yang ingin saya sampaikan mengenai penayangan Anime/kartun yang ada di acara televisi saat ini.

Anime berkembang pesat sejak awal kemunculannya di Indonesia hingga saat ini. Penggemar anime tersebut bukan hanya berasal dari kalangan anak-anak saja, tapi juga berasal dari kalangan remaja bahkan dari kalangan dewasa sekalipun. Pada dasarnya anak-anak sangat mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang menurut mereka menyenangkan, termasuk anime. Anime tidak hanya sekedar hiburan, namun juga

---

<sup>64</sup>. <http://www.pengaruhanimeterhadaprilakuremaja> .htm. diakses Kamis, 20 September, pukul 20.00 WIB.

berisikan tentang nilai-nilai moral dan pelajaran-pelajaran yang dapat dijadikan contoh. Anime juga dapat menginspirasi masyarakat baik dari segi budaya maupun karakter dari tokoh-tokoh anime tersebut.

Namun, dampak negatif pun juga ada, justru sangatlah banyak, diantaranya membuat anak menjadi sangat malas. Seperti malas mengerjakan PR, malas belajar, malas membantu orang tua, atau lainnya. Sehingga seorang anak ataupun seluruh penggemar anime tersebut banyak yang sudah terdampak dari hasil menonton anime tersebut. Tidak hanya itu, anime jaman sekarang banyak yang mengandung simbol simbol Illuminati, bisa saja kartun yang kita sukai mengandung simbol Illuminati, jika saya sebutkan apa saja dampak negatif anime, itu sangat banyak sekali.

Berkenaan dengan adanya gejala masyarakat yang banyak-banyak menonton *One Piece* itu sehingga menimbulkan adanya suatu kelompok yaitu KOPKI Medan sehingga bisa mempengaruhi keluarga, maka penulis bertanya kepada para ulama bagaimana sebenarnya hukumnya ini. Maka dari itu adapun juga wawancara yang peneliti lakukan kepada Ulama kota Medan sebagai landasan Hukum dari hasil penelitian skripsi penulis.

Wawancara pertama kepada bapak Dr. H. M. Amar Adly, Lc, MA selaku ketua komisi fatwa, beliau berkata:



“pada dasarnya film itu bisa merubah hukum nya menjadi haram, seperti nonton berita, hobi anak muda nonton bola saja bisa menjadi haram ketika kita sampai melalaikan sholat pada dasarnya hukumnya haram. Apalagi kalau ada didalam film tersebut buka aurat, romantis-romantisan, cium-ciuman, peluk-pelukan, itu menonton film nya saja sudah haram. melihat aurat itu haram,klau yang ditonton itu membuat nafsu, mambuka aurat, itu haram, kalau kartun itu tidak, tapi klau menjurus kr prilaku ke porno aksi atau porno grafi, walaupun diya bukan wujud manusia sesungguhnya atau kartun maka tetap tidak diperbolehkan, mungkin porno grafi nya tidak, tapi porno aksi nya dapat. Dikarenakan gambarnya itu kartun, tetapi setiap gerakannya membuat gairah seksual seseorang bangkit bagi yang menonton nya, selagi film itu layak ditonton tidak mengumbar nafsu, tapi mubah itu bisa berubah sewaktu-waktu ketika meninggalkan yang wajib, dan berubah menjadi haram, contoh nya meninggalkan sholat, seorang istri meninggalkan kewajibannya melayani suami. Karena melayani suami itu hukumm nya wajib. Sesuatu yang menonton film ini pada dasarnya mubah. Tapi klau mnonton itu diya mninggalkan solat, tidak berbakti kepada org tua, tidak melayani suaminya maka hukum nya menjadi haram, gausah contoh film ini. Mencium hajar aswat saaja di makah sana hukumnya sunnah, tapi ketika kita saling berebut saling sikut saling menyakiti saudara kita maka berubahlah hukumnya menjadi haram mencium hajar aswat tersebut, apalagi menonton film ini yang pada dasarnya mubah. Akhir dari film ini menurut penelitian saya maka hukum menoton film ini jatuh kepada Haram.”<sup>65</sup>

Menurut pernyataan diatas penulis mendapatkan sedikit jawaban atas penelitian, bahwasanya sesuatu yang pada dasar nya diperbolehkan bisa berubah menjadi tidak diperbolehkan dikarenakan tidak sesuai dengan ketentuan. Dalam menonton film *one piece* banyak penggemar yang kecanduan dengan film tersebut. dan banyak yang berdampak ke hal yang nagatif. sedikit banyak nya telah kita ketahui bahwasanya dari sebagian besar penggemar anime *one piece* dilihat dari dampak yang mereka timbulkan dari menonton anime *one piece* tersebut sedikit banyaknya kita akan mengetahui apa status hukumnya dan akan diperkuat lagi dengan mewawancarai bapak Dr. M. Syukri Albani Nasution, MA. Sebagai Sekretaris Umum MUI Medan.

---

<sup>65</sup>. M. Amar Adly, MUI Medan, Wawancara Pribadi, Senin, 24 Semptember 2018.

Wawancara langsung kepada tokoh ulama bapak Dr. M. Syukri Albani Nasution, MA. Sebagai Sekretaris Umum MUI Medan. Menurut beliau:

“secara khusus saya belum tau kali dengan film animasi ya. Tapi saya ada sedikit tau nya tentang film ini karena ada bagian porno nya. Pernah saya dengar ini film. Pertama film yang baik itu film yang memberikan manfaat edukasi pendidikan yang baik itu para penontonnya, apalagi yang mengakses nya anak-anak ya, sebenarnya film naka-anak itu tidak begitu efektif kalau waktunya dominan menonton. walaupun dianggap baik menurutnya. Tapi menurut saya film ini ada terkesan pornografi atau ada indikasi. Saya kira ini tidak baik ditonton oleh anak-anak maupun orang dewasa. Kalau tidak memberi manfaat sama sekli secara langsung. Ya manfaat nya bener-bener tidak ada. Menurut saja tidak ada.

Hukum menoton awal film itu ya pada awal nya itu mubah boleh-boleh saja. Tapi akan menjadi mudharat, makruh dan mendekati haram kalau diya memberikan dampak negatif, sama seperti kasusnya menonton film porno. Karena menampilkan hal negatif dan aurat yang dipertontonkan dengan jelas. Nah itu tidak boleh bahkan menjadi haram.

Pokoknya diya akhirnya menjadi haram, kalau keadan dari sebuah realita itu berubah maka berubah jugalah hukum yang mengitarinya. Kenapa saya bilang boleh awalnya. Karena ada hukum dasar nya itu mubah. Maksudnya menonton itu apa hukum nya mubah.? Menonton film yang berdampak negatif apa hukumnya? Kalau dampak nagatif nya itu tdak secara langsung maka hukumnya makruh, tapi kalau secara langsung haram. Pertanyaan berikutnya adalah kalau ditanyak apa dampak film ini kepada orang yang gamar menontonnya itukan persepsinya pribadi, tapi kalau kita pakai persepsi banyak orang, kalau menurut kita saja film itu sudah tidak baik, maka bagi banyak orang pun tentu tidak baik. Maka apa hukumnya? Menurut saya hukum kelanjutannya adalah makruh cenderung haram.”<sup>66</sup>

Penyataan di atas semakin mendekati kejelasan bagaimana hukumnya, telah kita ketahui bahwasanya dari sebagian besar penggemar anime *one piece* dilihat dari dampak yang mereka timbulkan dari menonton anime *one piece* tersebut sedikit banyaknya penulis mengetahui apa status hukumnya dan akan diperkuat lagi dengan

---

<sup>66</sup>. M. Syukri Albani Nasution, MUI Medan, Wawancara Pribadi, Selasa, 25 Semptember 2018.

mewawancarai tokoh ulama bapak H. Ali Murtado, M. Hum Sebagai Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi MUI Medan juga sekaligus pemerhati perfilman, wartawan Analisa.

Wawancara langsung kepada tokoh ulama bapak H. Ali Murtado, M. Hum Sebagai Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi MUI Medan juga sekaligus pemerhati perfilman, wartawan Analisa beliau mengatakan:

“pertama lihat dulu film tersebut mengandung pendidikan, politik, seks dan kekerasan, kalau mengandung unsur pendidikan itu gak masalah berarti boleh, tapi kalau mengandung kekerasan, seks dan politik hukum nya jelas tidak boleh. Yang kedua kalau ditengok dari segi internet nya ada semacam kecanduan, jadi orang yang menonton itu ada muncul rasa kecanduan, jadi dimana saja dia akan mintak nonton dan sebagai nya. Jadi ruang public itu tidak ada lagi sama dia ruang lingkupnya jadi kecil jadi lingkungan itu antara diya dengan tontonannya jadi itu dikhawatirkan, belum sampai kearah haram, tapi bentuk nya makruh, dan ditinggalkan.dan aspek hukum nya awal nya Mubah sama seperti kita punya sosmed yang hukum awal nya itu boleh tapi kalau kita buat untuk memberikan informasi konten-konten tidak bagus maka bisa berubah menjadi haram. Sama seperti film kalau media ini lebih kepada hal negatif, hubungan suami istri renggang, fungsi sebagai istri tidak nampak lagi, anak sudah tidak open lagi terhadap orang tua atau tidak open lagi pada teman dan lingkungan itu jatuh Hukumnya Haram.”<sup>67</sup>

Semakin jelas telah kita ketahui bahwasanya dari sebagian besar penggemar anime *one piece* dilihat dari dampak yang mereka timbulkan dari menonton anime *one piece* tersebut sedikit banyaknya penulis mengetahui apa status hukumnya dan akan diperkuat lagi dengan mewawancarai bapak Dr. H. Arso, S.H, M.Ag.

---

<sup>67</sup>. Ali Murtado, MUI Medan, Wawancara Pribadi, Rabu, 26 Semptember 2018.

wawancara langsung dengan tokoh ulama besar bapak Dr. H. Arso, S.H, M.Ag

beliau mengatakan:

“zaman sekarang sudah banyak film yang bermunculan seperti ini. Nah disana kita melihat pesan moral nya ada atau tidak. Antara pendidikan karakter dan akhlak yg terpuji. Apa itu? Solidaritas, saling tolong menolong, saling melindungi, setia kawan Ada juga muncul sifat pendendam. Penipu rasa khasat, dan ini sifat kebencian sifat brutal, pakaian yang terlalu terbuka. Tapi sebatas ini kita baru menemukan kebanyakan mudharat nya. Hukum pertama kalinya kalau onepiece sebagai hiburan itu dibolehkan saja. Dan kalau setelah menonton dan secara keseluruhan setelah mengamati materi lebih banyak contoh-contoh yang buruk dari pada pendidikan-pendidikan yang baik. Bisa jatuh nya haram paling tidak makru mendekati haram. Kalau dari pendidikan karakter yang tidak baik seluruhnya bisa menjadi haram sepenuhnya. Apabila ternyata film ini mengandung ajaran yang tidak sesuai dgn ajaran islam contoh. Hasad, dendam, bermusuhan, buka aurat, bahkan bisa sampai mengganggu kejiwaan. Bahkan keretakan rumah tangga, apabila seorang istri yang sudah melalaikan tugas nya lemayani suaminya. maka ini dikatagorikan harus dibendung karena bisa menjadi haram. Jadi hobi yang terus menerus itu tidak bisa menjadi tidak benar. Apalagi hobi tersebut banyak mudharatnya.”<sup>68</sup>

Telah diketahui bahwa film merupakan media komunikasi yang dapat mengubah perilaku seseorang. Perubahan perilaku dapat bertentangan dengan nilai budaya setempat atau dapat pula mendukung. Perubahan perilaku kearah negative yang banyak mudharatnya akibat menonton film perlu diwaspadai dan perlu diantisipasi. Sesuai yang dilihat penulis ada banyak dari mereka yang menghabiskan waktunya untuk menonton film *One Piece* dibanding bersama keluarga nya, pekerjaan nya terbengkalai, hingga pertengkaran didalam rumah tangga pun sering terjadi karena salah satu pihak sibuk menonton film *One Piece* saja. Seperti pernyataan bapak Dr. H. M. Amar Adly, Lc, MA Mencium hajar aswat saja di mekah sana hukumnya sunnah, tapi ketika kita saling

---

<sup>68</sup>. Arso, MUI Medan, Wawancara Pribadi, Kamis, 27 Semptember 2018.

berebut saling sikut saling menyakiti saudara kita maka berubahlah hukumnya menjadi haram mencium hajar aswat tersebut, apalagi menonton film ini yang pada dasarnya mubah. Akhir dari film ini menurut penelitian saya maka hukum menonton film ini jatuh kepada Haram. Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas maka penulis dapat menganalisis tentang hukum menonton film tersebut melalui skripsi yang berjudul: “Pandangan ulama kota Medan tentang dampak menonton Anime *One Piece* bagi keluarga, Studi kasus: Komunitas *One Piece* Kolektor Indonesia Regional Medan (KOPKI Medan).”

## **B. Analisis Penulis**

Para ulama berbeda pendapat mengenai ini, ada yang mengatakan haram dan ada yang berpendapat mubah. Jika video hukum asalnya adalah mubah, maka hukum asal tersebut bisa berubah jika ada penghalang, misalnya dalam video tersebut mengandung unsur pornografi, kekerasan, penyesatan ummat, fitnah, pembukaan aurat dsb.

Perlu diketahui bersama . bahwa membuat gambar yang bernyawa adalah suatu yang dilarang kecuali jika ia menghilangkan hal-hal yang menjadikan gambar tersebut hidup, seperti menghilangkan kepalanya/matanya atau memutuskan lehernya untuk memisah antara kepala dan tubuhnya. Lantas bagaimana hukum membuat gambar bergerak seperti membuat animasi? Hukumnya haram, karena ia menjadikan gambar itu

bergerak lewat lukisan dirinya melalui sebuah aplikasi kemudian dijadikan bergerak dengan beberapa aplikasi. Namun hukum haram ini bisa berubah tatkala memiliki tujuan yang berbeda, diantaranya adalah:

Yang Pertama: Haram menjadi Haram (yakni hukumnya tetap pada hukum asal), hal ini terjadi ketika seorang membuat animasi/kartun dengan tujuan yang tidak bermanfaat atau ingin membesarkan nama perusahaan dengan membuat animasi yang tidak bermanfaat atau membuat animasi yang tidak memiliki unsur ajaran islam atau bahkan animasi yang berbau pornografi, anarkisme, liberalisme, komunisme, atau bahkan pembunuhan atau pencabulan. Hal ini jelas-jelas haram.<sup>69</sup>

Yang Kedua: Haram menjadi Mubah (Boleh), Hal ini terjadi tatkala seseorang membuat sebuah animasi/kartun yang memiliki unsur ajaran islam atau animasi yang berkaitan dengan islam, atau animasi yang mengajarkan hal-hal yang bermanfaat dan terpuji. Hal ini dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada anak-anak zaman sekarang.

Hal ini dibolehkan, karena melihat banyak video yang tersebar merasuki daya fikir anak-anak, sehingga menyebabkan moral mereka rusak sehingga jauh dari agama islam. untuk membendung hal ini terjadi maka dibolehkan membuat sebuah animasi

---

<sup>69</sup> <http://www.publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/2133>. diakses Kamis, 20 September, pukul 20.00 wib.

dengan harapan dan tujuan memberikan pemahaman dan hiburan untuk anak-anak yang hidup pada zaman teknologi yang sangat canggih ini.

Lalu bagaimana dengan maksud bahwa membuat animasi yang dihukumi haram, kemudian menjadi mubah? Maka dalam hal ini perlu diketahui bersama bahwa masalah ini ada beberapa alasan, diantaranya adalah:

Ada sebuah Qaidah Fiqhiyyah yang disampaikan oleh Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa'di rahimahullah:

“Adapun lawannya jika bertabrakan antara mudharat satu dengan yang lainnya maka diambil mudharat yang paling kecil dan ringan.” (Mandzumah Qawaid Fiqhiyyah, No: 14)

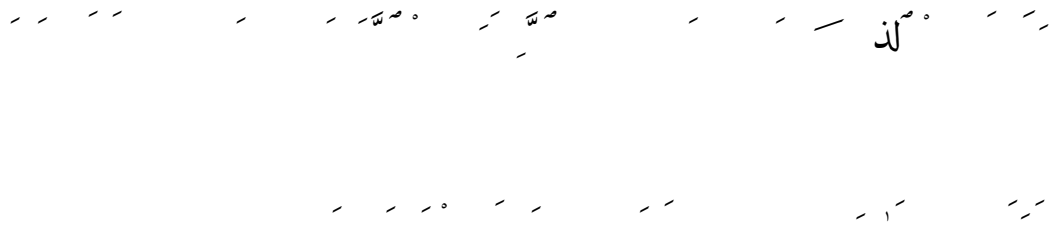
Dan ada juga sebuah Qaidah lain yang bermakna sama dengan yang diatas:

“Jika ada dua mudharat (bahaya) saling berhadapan maka di ambil yang paling ringan

Berkata Al Alamah Al Bassam rahimahullah: Jika bertabrakan/berbenmturan 2 mafsadat, maka harus menjauhi salah satu darinya dengan mendahului perkara yang lebih ringan. (Lihat Taudhihul Ahkam, 1/68)

Berkata Syaikh Al Utsaimin rahimahullah: Apabila terkumpulkan 2 mudhorot, hendaknya didahulukan 2 mudhorot yang lebih ringan dari keduanya. (Lihat Mandzumah Ushulul Fiqih wa Qawaidh, Syaikh Al Utsaimin, Hal: 149)

Qaidah ini diambil dari Firman Allah Azza wa Jalla:



“Dan janganlah kamu mencela sembahhan-sembahhan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. (QS. Al An’am: 108)

Dalam ayat ini, ada 2 mafsadat yang berbenturan. Diantaranya adalah Mafsadat yang pertama adalah: meninggalkan dalam mencela sesembahan selain Allah. Mafsadat yang kedua adalah: mencela Allah Azza wa Jalla.

Dan telah diketahui bahwa mencela Allah Azza wa Jalla lebih besar (dosanya) dari pada mengabaikan untuk mencela tuhan-tuhan kaum muyrik (orang-rang yang menyekutukan Allah) bahkan hal itu lebih bermafsadat. Oleh karena itu Allah melarang



untuk mencela tuhan-tuhan kaum musyrik jikalau celaannya itu bisa mengharuskan mereka mencela Rabbul A'lamin (Dzat yang menciptakan alam semesta ini).

Sehingga menjadilah makna (Janganlah kalian mencaci sesembahan-sesembahan yang mereka sembah selain Allah), yakni: berhala-berhala mereka. dan (karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka), yakni: “Bahwa kalian apabila telah mencela sesembahan mereka, maka mereka akan mencela tuhan kalian (Allah). Maka dari itu Allah melarang untuk mencela sesembahan kaum musrik. Karena hal itu tersusun didalmnya mafsadat yang lebih besar yaitu mencela Allah ‘Azza wa jalla. (Lihat Syarh Mandzumah Qawaid Fiqhiyyah, Hal: 70, Qaidah No:14)

Hal ini sama halnya dengan membuat animasi, diantaranya adalah:

- (1). Mafsadat yang pertama: Banyaknya video kartun yang tidak mendidik bahkan dapat meracuni pemikiran anak-anak.
- (2). Mafsadat yang kedua adalah: Membuat video animasi dengan menggambar lewat aplikasi yang telah ditetapkan.

Sehingga untuk meringankan situasi keadaan zaman sekarang maka minimal dibolehkan membuat sebuah video animasi yang bertujuan untuk mendidik dengan cara

membuat animasi yang berbau islami, mendidik, dan memberikan manfaat kepada anak-anak dan hal itu dengan tujuan menghibur dan memberikan pelajaran yang baik kepadanya, agar tidak terkena fitnah video yang berbahaya yang dapat menyebabkan hilangnya moral anak-anak. dan kita bisa melihat keadaan zaman sekarang.

Jika anime yang ditonton berbau pornografi, membuka aurat, bersifat anarkisme, berbau kesesatan. Maka hukum menontonnya adalah haram. (Segeralah bertaubat wahai para fujo dan hentaingers sekalian.

Jika anime yang ditonton tidak bermanfaat seperti membuat hiburan/tertawa dengan adegan lelucon, maka minimal hukumnya adalah makruh, jika dilakukan terus menerus maka bisa menjadi haram. (Nah, kalau penyuka genre comedy, school, slice of life, dsb tanpa embel-embel yang tidak sepatutnya, masih aman, asal jangan keseringan.

Jika anime yang ditonton mengandung manfaat, seperti berbau islami, dan mengajarkan akhlak atau menjelaskan kisah-kisah islami dan tidak berbau kesyirikan. Maka hukumnya mubah (Boleh)

Jadi intinya, nonton anime boleh, asalkan kontennya mendidik dan jangan sampai lupa waktu, apalagi sampai lupa shalat. Sesekali boleh lah, tapi penulis anjurin

kurang-kurangnya, soalnya menurut penulis sedikit faedahnya, masih ada kegiatan lain yang lebih bermanfaat dari sekedar nonton anime atau baca manga/light novel<sup>70</sup>.

---

<sup>70</sup>. <http://www.Nonton Anime Haramkah.htm>, diakses jumat, 21 september, pukul 20.00 wib.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka penelitian mendapat kesimpulan bahwasanya anime *One Piece* dapat menyebabkan penggemar nya kecanduan hingga ingin terus dan terus mendalami anime tersebut. sehingga ketika sudah kecanduan ingin menonton film tersebut maka timbullah dampak yang dihasilkan setelah menonton film tersebut. berdasarkan hasil penelitian dampak yang dihasilkan lebih cenderung ke hal negatif dibandingkan dengan hal positif. Baik dari segi kesehatan, akhlak yang berkurang, kurangnya pergaulan atau sosial, bahkan bisa melawan orang tua, yang berkeluarga sering berketangtar dikarenakan lupa dengan kewajiban masing-masing, istri lupa kewajibannya terhadap suami, terkadang si suami juga lupa akan kewajibannya terhadap istri. Dikarenakan uang nya terkadang habis hanya untuk membeli figure-figure karakter anime kesukaannya. Tapi lebih kebanyakan yang terjadi pertengkaran dikarenakan istri yang lalai akan kewajibannya terhadap suami, terkadang juga dikarenakan si suami cemburu akan waktu istri nya yang lebih banyak ke anime bahkan ke sesama pecinta anime tersebut.. Sehingga pertengkaran kerap terjadi. Inilah yang menyebabkan kalau keadaan dari sebuah realita itu berubah

maka berubah jugalah hukum yang mengitarinya. Hal ini yang menyebabkan hukum dari menonton anime *One Piece* menjadi haram.

Anime jauh berbeda dari kartun. Hal ini dikarenakan anime telah mengembangkan plot dan karakter yang realistis. Anime telah menjadi salah satu acara paling populer dan diterima dengan baik sejak diterjemahkan ke berbagai bahasa di seluruh dunia, menjadikannya sebagai tren internasional. Efek dari menonton anime dapat menjadi positif atau negatif. Salah satu efek negatif dari menonton anime adalah kecanduan, efek lain seperti pelarian bisa menjadi positif, itu tergantung pada penonton dan jenis anime yang ditonton. Menonton anime dapat mempengaruhi aspek mental dan sosial dari anak-anak.

Berdasarkan temuan diatas, kesimpulan berikut yang dapat saya tarik:

1. fenomena menonton anime ini sudah sangat marak di Indonesia. Karena Komunitas ini sudah Nasional dan disetiap wilayah sudah ada cabang dari komunitas yang gemar terhadap anime *One Piece* ini. Dikarenakan anime *One Piece* ini sudah mendunia popularitas nya. Sehingga seluruh dunia juga sudah mengetahui bagaimana film ini. Sehingga setelah menonton anime tersebut berbagai macam karakter yang ada di film tersebut banyak yang ditiru mereka. Anime *One Piece* ini sangat mempengaruhi jiwa mereka masing-masing yang gemar menonton tersebut. Ketika sedang asik menonton anime *One Piece* maka mereka seolah masuk kedalam dunia anime *One Piece* langsung sehingga tidak

memperdulikan sekeliling nya. Bahkan lebih prioritaskan menonton dari pada kegiatan sehari-hari yang lebih penting seperti belajar, bekerja hingga kewajiban seorang suami dan istri. Kecanduan seperti ini bisa dianggap sebagai masalah besar dalam kehidupan remaja walau tidak benar-benar memiliki efek yang sama seperti zat adiktif atau kebiasaan yang dapat menyebabkan penyakit serius. Tetapi masalah ini bisa diatasi dengan kerja sama orang tua dan lingkungan masyarakat remaja itu sendiri.

2. Mereka yang gemar terhadap anime *One Piece* mempunyai sifat *Eskapisme*, *Eskapisme* adalah pengalihan mental di mana kita menghindari kenyataan dengan sedang terbenam pada berbagai bentuk hiburan, seperti musik, film, dan acara TV. menonton anime memberikan sebuah jalan yang jelas untuk melarikan diri dari semua masalah kehidupan nyata dan ketika menonton anime juga sebagai cara yang bisa dianggap sebagai refleksi dari musuh masyarakat kehidupan nyata, dan melihat bagaimana karakter anime itu melawan dunia, atau dalam kata lain penonton anime akan meniru bagaimana karakter idola mereka memecahkan masalahnya. Mereka yang ada di KOPKI Medan juga pada dasarnya hanya sekedar menyukai tidak sampai maniak hingga mementingkan dunia anime atau dunia 2D saja. Dikarenakan Pengaruh lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap penggemar anime *One Piece*. Mereka akan terus mengikuti perkembangannya, karena sekelilingnya juga terpengaruh akan teman

di komunitas tersebut maka timbullah hasrat ingin menonton lebih jauh lagi dan terus mengupdate anime tersebut. Didasari pengalaman masa kecil ketika dewasa jumpa dengan teman yang benar-bener gemar dengan anime tersebut.

3. Menonton anime *one piece* dapat menjadi boomerang bagi mental remaja jika tidak disikapi dengan cara yang baik. Diperlukan pengawasan orang tua dan kesadaran diri terhadap bahaya kecanduan menonton anime. Menonton anime *One Piece* juga dapat menjadikan keretakan rumah tangga bagi penggemarnya yang sudah berumah tangga, dikarenakan kewajiban-kewajiban antara suami istri terlupakan. Dikarenakan terfokuskan kepada hidangan-hidangan anime *one piece* tersebut.
4. Telah diketahui bahwa film merupakan media komunikasi yang dapat mengubah perilaku seseorang. Perubahan perilaku dapat bertentangan dengan nilai budaya setempat atau dapat pula mendukung. Perubahan perilaku kearah negative yang banyak mudharatnya akibat menonton film perlu diwaspadai dan perlu diantisipasi. Seperti pernyataan bapak Dr. H. M. Amar Adly, Lc, MA Mencium hajar aswat saja di mekah sana hukumnya sunnah, tapi ketika kita saling berebut saling sikut saling menyakiti saudara kita maka berubahlah hukumnya menjadi haram mencium hajar aswat tersebut, apalagi menonton flim ini yang pada dasarnya mubah. Akhir dari flim ini menurut penelitian penulis maka hukum menoton flim ini jatuh kepada Haram.

Hal inilah yang menyebabkan film *One Piece* ini jatuhnya Haram menontonnya. Dikarenakan banyaknya mudharat yang ditumbulkannya bagi penggemarnya yang tidak pandai membawakan dirinya kearah yang benar. Jika anime yang ditonton tidak bermanfaat seperti membuat hiburan/tertawa dengan adegan lelucon, maka minimal hukumnya adalah makruh, jika dilakukan terus menerus maka bisa menjadi haram. apalagi yang bergenre porno/hentai, kekerasan maka jelas hukumnya berubah menjadi haram.

Jika anime yang ditonton mengandung manfaat, seperti berbaur islami, dan mengajarkan akhlak atau menjelaskan kisah-kisah islami dan tidak berbaur kesyirikan. Maka hukumnya mubah (Boleh)

Jadi intinya, nonton anime boleh, asalkan kontennya mendidik dan jangan sampai lupa waktu, apalagi sampai lupa shalat. Sesekali boleh lah, tapi penulis anjurin kurang-kurangnya, soalnya menurut penulis sedikit faedahnya, masih ada kegiatan lain yang lebih bermanfaat dari sekedar nonton anime atau baca manga/light novel.

## **B. Saran**

Setelah menarik kesimpulan, dengan ini saya membuat saran-saran berikut:

1. Menonton anime baik untuk anak-anak, tetapi anime memiliki batas usia dan juga bisa tidak baik. Orang tua harus memiliki pedoman untuk apa anak-anak mereka menonton dan menghindari pengaruh yang tidak perlu untuk pikiran



anak-anak. Tetapi mereka juga harus ingat bahwa beberapa acara anime memiliki faktor belajar, mereka tidak boleh terlalu membatasi anak-anak mereka juga. Orang Tua harus mengawasi anime jenis apa yang anak mereka tonton dan mengingatkan agar tidak terlalu larut dalam kegemarannya itu. Orang tua hendaknya mendampingi ketika anaknya terlalu lama berkutat di depan computer. Jika anak itu menonton anime, selidiki anime apa yang dia tonton. Anime yang baik dan anime yang buruk hampir tidak bisa dibedakan dan tidak bisa ditarik garis pembedanya. Yang jelas, peran orang tua adalah mengawasi perubahan perilaku anak. Jika sudah berubah dan cenderung aneh, disarankan untuk menasehatinya.

2. Adapun penggemar anime, ia harus ingat bahwa apa yang ia tonton tidak nyata, itu hanya dibuat untuk menginspirasi dan menghibur semata.
3. Adapun penggemar anime yang desa maupun yang sudah berkeluarga, harus ingat bahwasanya kewajiban ketika berkeluarga itu telah banyak. Kewajiban terhadap anak maupun terhadap suami atau istri. Istri jangan sampai lalai akan kewajibannya terhadap suami. Begitu juga suami jangan sampai lalai kewajibannya terhadap istri. Karena gemar terhadap film anime *One piece*.
4. Memperkuat iman dan pedoman, agar tidak terpengaruh budaya atau kebiasaan yang tidak sesuai dengan norma dan moral agama.

5. Tidak takut untuk bersosialisasi. Meyakini bahwa dunia luar lebih indah daripada dunia virtual seperti anime.
6. Tidak lupa waktu dan bisa membagi waktu untuk hobi menonton anime dengan menjalani hidup di dunia nyata.
7. Bisa menghemat uang agar tidak membeli hal-hal yang di pikir memang tidak perlu untuk di beli. Seperti action figure, komik, dll. Boleh di beli tapi secukupnya atau sekiranya saja.
8. Mengikuti komunitas pecinta anime, bukan untuk semakin membuat mereka tergila-gila pada anime tapi agar mereka bisa bersosialisasi dan mengurangi candu mereka akan menonton anime.
9. Sebaiknya sekolah atau kampus mendirikan atau membuat suatu klub khusus penggemar anime agar dapat di kembangkan kreatifitas yang di miliki orang tersebut supaya bertindak positif dan tidak terjerumus kedalam hal negatif.
10. Bagi yang bukan pecandu anime dan mempunyai teman pecandu menonton anime, diharapkan untuk tidak menghindari mereka atau menganggap mereka aneh. Kebanyakan mereka begitu Karena tidak punya teman. Jadi, tetaplah berteman dengan mereka dan bantu sadarkan pada mereka bahwa dunia anime hanyalah sebuah hiburan jangan sampai jadi melalaikan. Entah melalaikan tugas sebagai pelajar ataupun melalaikan kewajiban agama.

## Daftar Pustaka

- Abidin Slamet, Aminuddin, *Fiqih Munakahat*, Bandung, CV Pustaka Setia, 1999.
- H.S.A, *Risalah Nikah*, Jakarta, Pustaka Amani, 2002, h: 23
- Almufarraaj, Sulaiman, *Bekal Pernikahan: Hukum, Tradisi, Hikmah, Kisah, Syair, Wasiat, Kata mutiara*, Jakarta: Qisthipress,2003.
- Armia. *Fikih Munakahat*, Medan, CV. Manhaji, 2015.
- Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, *Metode Penelitian*.
- Harahap, Pangeran, *Hukum Islam di Indonesia*, Bandung, Cipta Pustaka.
- Labib, *Konsep Perkawinan Dalam Islam*, Surabaya, Putra Jaya, 2007.
- Naufa Addina , *Teori "ONE PIECE"*, RokushikiMaster, 2016
- Rifa'I. Moh, *Ilmu Fikih Islam lengkap*, Semarang, CV. Toha Putra, 1978.
- Saebani Beni Ahmad, *Fikih Munakahat 1* Bandung, Pustaka Setia, 2001.
- Tarigan, Azhari Akmal, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press, 2011)
- UUD RI No. 1 Tahun 1974 Tentang PERKAWINAN & KOMPILASI HUKUM ISLAM, cetakan V, Bandung, Citra Umbara, 2014.
- Profil KOPKI Medan.
- Profil MUI Medam.

*Hukum Islam dan Pedoman Penulisan Skripsi*, (Medan: Fakultas Syari'ah dan Hukum, 2017).

<https://dalamislam.com/hukum-islam/pernikahan/keluarga-sakinah-mawaddah-wa-rahmah>, diakses 5 agustus 2018, pukul 10.00 wib.

<https://formatekno.com/pengertian-sejarah-tentang-anime/>, diakses 5 agustus 2018, pukul 10.00 wib.

<https://id.wikipedia.org/wiki/anime>, diakses 5 agustus 2018, pukul 09.00 wib.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Sosiologi>, diakses 5 agustus 2018, pukul 09.00 wib.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Psikologi>, diakses 5 agustus 2018, pukul 09.00 wib.

<http://www.pengaruhanimeterhadapprilakuremaja.htm>. diakses kamis, 20 september, pukul 20.00 wib

<http://www.publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/2133>. diakses kamis, 20 september, pukul 20.00 wib.

<http://scodanviold.2016/04/pengertian-dan-sejarah-anime-dalam>

<http://www.NontonAnimeHaramkah.htm>, diakses jumat, 21 september, pukul 20.00 wib.